

PENERAPAN STRATEGI *PEER TUTORING*
UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI
PESERTA DIDIK DALAM PELAJARAN
MATEMATIKA
(PTK KELAS VIIC MTsN 1 JEPARA TAHUN
AJARAN 2021/2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Matematika



Oleh: **Rona Indah Melati Sukma**

NIM : 1708056096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Indah Melati Sukma

NIM 1708056096

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Penerapan Strategi *Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik dalam Pelajaran Matematika (PTK Kelas VIIC MTsN 1 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 April 2022

Rona Indah Melati Sukma
NIM.1708056096

ABSTRAK

Aktifitas peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu di perhatikan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Namun kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang berperan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pelajaran matematika. Kurangnya peran dalam proses pembelajaran karena masih kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik kelas VIIC MTsN 1 Jepara melalui strategi *peer tutoring*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII C MTs N 1 Jepara yang berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian pada kelas VII C MTs N 1 Jepara dalam pelajaran matematika dengan menggunakan strategi *peer tutoring* menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan kemandirian peserta didik dari sebelum tindakan 13(43.3%) peserta didik kurang dan 17 (56.7%) peserta didik percaya diri baik. Siklus I rasa percaya diri kurang 6 (20%) peserta didik dan 24 (80%) peserta didik rasa percaya diri baik. Pada siklus II rasa percaya diri baik 19 (63.3%) peserta didik dan rasa percaya diri sangat baik 11 (36.7%) peserta didik. Strategi *peer tutoring* sangat efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik karena strategi ini menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : *Percaya diri, Peer Tutoring, Strategi Pembelajaran*

NOTA DINAS

Semarang, 15 April 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Penerapan Strategi *Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik dalam Pelajaran Matematika (PTK Kelas VII C MTs N 1 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022)

Nama : **Rona Indah Melati Sukma**

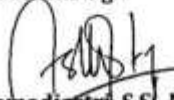
NIM : 1708056096

Program Studi : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Yulia Romadestri, S.Si, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008

NOTA DINAS

Semarang, 19 Mei 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
Di Semarang
Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Penerapan Strategi *Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik dalam Pelajaran Matematika (PTK Kelas VII C MTs N 1 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022)

Nama : Rona Indah Melati Sukma

NIM : 1708056096

Program Studi : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Ahmad Aunur Rohman, M.Pd.

NIDN. 2015128401

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim alhamdulillahilalamin,
puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membimbing manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Semoga kita mendapatkan syafaat beliau di dunia maupun di akhirat kelak.

Skripsi berjudul “Penerapan Strategi *Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik dalam Pelajaran Matematika (PTK Kelas VIIC MTsN 1 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022)” ini disusun guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Univesitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan rendah hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Ismail, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

2. Yulia Romadiastri, S. Si., M. Sc selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika dan dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ahmad Aunur Rohman, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang khususnya jurusan Pendidikan Matematika.
5. Kepala Sekolah Drs. Imam Wusono dan guru mata pelajaran Matematika ibu Hj. Dra. Liftianah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di MTs N 1 Jepara.
6. Kedua orang tua tercinta, Muhammad Rotiq, S.Ag dan Nanik Endang M., S.Pd, serta kakak-kakak ku dan adik-adikku, terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang, dukungan dan teror kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Pendidikan Matematika 2017 C yang telah membantu selama proses pendidikan di UIN Walisongo Semarang.

8. Teman-teman pondok pesantren Al Asad yang telah membantu selama proses pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
9. Teman-teman IKAMARU terkhusus IKAMARU UIN Walisongo Semarang yang telah membantu selama proses penyesuaian diri di UIN Walisongo Semarang,
10. Adik-adik kelas VIIC MTsN 1 Jepara yang sudah membantu selama proses penelitian skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan jasanya, tanpa jasa-jasa tersebut, peneliti tidak bias menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Usaha keras penulis akhirnya membuahkan hasil, meski mungkin ini tidak seberapa, tetapi penulis bersyukur karena akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun masih banyak kekurangan. Saran dan masukan sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini tidak hanya terenggok di rak buku perpustakaan, tapi juga menjadi referensi berharga bagi yang membutuhkan. Aamiin.

Semarang, 6 April 2022

Rona Indah Melati Sukma

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
NOTA DINAS	iv
NOTA DINAS	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Tutor sebaya (<i>Peer Tutoring</i>).....	8
2. Percaya Diri	12
B. Kajian Pustaka	16
C. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27

C. Subjek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Implementasi	51
C. Saran.....	52
LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3. 1	Kisi-kisi kuesioner variabel percaya diri peserta didik	28
Tabel 3. 2	Persentase kriteria rasa percaya diri	30
Tabel 3.3	Interpretasi kolerasi sutrisno hadi	32
Tabel 4. 1	Peningkatan rasa percaya diri peserta didik siklus I	42
Tabel 4.2	Peningkatan rasa percaya diri peserta didik siklus II	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.3	Kerangka berfikir	20
Gambar 3.1	Desain Siklus PTK Model Kemmis S dan Mc. Taggarts	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat penunjukkan dosen pembimbing	61
Lampiran 2	Surat permohonan izin riset	62
Lampiran 3	Surat keterangan telah melakukan riset	63
Lampiran 4	Lembar hasil wawancara	64
Lampiran 5	Jadwal kegiatan penelitian	66
Lampiran 6	Skor item angket sebelum tindakan	67
Lampiran 7	Skor item angket SIKLUS I	69
Lampiran 8	Skor item angket SIKLUS II	74
Lampiran 9	Peningkatan rasa percaya diri peserta didik	79
Lampiran 10	Uji kelayakan instrumen	81
Lampiran 11	RPP SIKLUS I	84
Lampiran 12	RPP SIKLUS II	90
Lampiran 13	Hasil angket peserta didik	96

Lampiran 14	Hasil LKPD peserta didik	106
Lampiran 15	Dokumentasi wawancara	116
Lampiran 16	Dokumentasi uji kelayakan	117
Lampiran 17	Dokumentasi SIKLUS I	118
Lampiran 18	Dokumentasi SIKLUS II	122
Lampiran 19	Dokumentasi pengisian angket	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran untuk mendukung kehidupan dan kemajuan bagi hidup manusia. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Hakikat pendidikan adalah proses pembelajaran yang mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui interaksi dan pengalaman belajar (Mulyasa E, 2008). Salah satu masalah dalam pendidikan nasional saat ini adalah proses pembelajaran yang lemah (Sanjaya, 2016).

Aktivitas peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh benar-benar

memperoleh hasil yang optimal. Namun kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang berperan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain, oleh karena itu mempelajari matematika mutlak harus dilakukan. Guru matematika perlu memahami dan menerapkan berbagai bentuk metode pembelajaran yang inovatif untuk mengefektifkan proses pembelajaran matematika (Lenggogeni et al., 2015). Menurut Hudojo dalam Prasojo (Prasojo, 2016) belajar matematika akan berhasil bila proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan melibatkan intelektual peserta didik secara optimal.

Beberapa faktor yang membuat peserta didik dapat menyukai dan memahami matematika, salah satu faktor tersebut adalah kepercayaan diri dalam peserta didik (Linda et al., 2019). Jika siswa percaya diri, mereka dapat memaksimalkan potensi mereka, sehingga mendorong pengembangan dirinya dan lingkungan yang berkontribusi terhadap realisasinya (Aristiani, 2016). Kepercayaan diri adalah satu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya

mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diharapkan (Sharonfin, 2018). Menurut studi Trends Institute in Mathematics and Science (TIMSS) 2015 (Priyambodo et al., 2021), siswa Indonesia masih berada di peringkat 35 dari 46 negara dalam hal percaya diri dalam sains, dengan 35% sangat percaya diri dan 46% percaya diri, sedangkan tidak percaya diri 19%. Hasil ini sesuai dengan peringkat nomor satu Turki dalam survei, dengan 61% sangat percaya diri, 28% percaya diri, dan 11% tidak percaya diri, maka peserta didik harus memiliki rasa kepercayaan diri untuk mencapai prestasi dan hasil yang lebih baik. Al Quran juga menegaskan dalam surat Ali Imran ayat 139:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hari, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran; 139).

Ayat tersebut memberikan semangat bagi orang-orang yang kurang percaya diri. Allah Swt. Pernah menghibur hambaNya untuk mewujudkan rasa percaya diri yang berlandaskan iman. Orang yang memiliki rasa percaya diri adalah orang yang tidak takut dan tidak sedih serta tidak mengalami

kegelisahan (Mamlu'ah, 2019).

Banyak peserta didik yang tidak menyadari bahwa kurangnya rasa percaya diri dapat menghambat pertumbuhan potensi yang dimiliki. Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dapat menghambat perkembangan prestasi intelektual, keterampilan dan kemandirian serta dapat membuat peserta didik tidak pandai bersosialisasi (Hendriana, 2014).

Peneliti mendapat informasi dari ibu Dra. Hj. Liftianah selaku guru matematika di Mts N 1 Jepara, bahwa peserta didik kelas VII C MTs N 1 Jepara tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri 30 orang cenderung kurang percaya diri. Hal ini terlihat dari banyak peserta didik yang tidak berani bertanya, ragu untuk menjawab pertanyaan dari guru, berbicara di depan kelas, bahkan peserta didik tetap diam ketika guru mata pelajaran menentukan untuk tampil di depan kelas. Peserta didik tidak percaya bahwa mereka dapat membuat keputusan. Hanya sedikit peserta didik yang memiliki kepercayaan diri untuk menjawab pertanyaan guru, dan beberapa peserta didik yang berani bertanya dan percaya diri mengerjakan soal di depan kelas. Peneliti juga melakukan pengambilan data dengan membagikan kuesioner untuk mengetahui seberapa besar rasa percaya

diri peserta didik sebelum menerapkan strategi *peer tutoring*. Hasil data yang telah didapatkan yaitu peserta didik dengan rasa percaya diri kriteria kurang baik sebanyak 43,3% dan peserta didik dengan rasa percaya diri kriteria baik sebanyak 56,7%, maka rasa percaya diri peserta didik kelas VIIC MTs N 1 Jepara masih tergolong rendah.

Pembelajaran yang kondusif dan berkualitas membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat supaya tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Menyikapi permasalahan berdasarkan informasi yang didapatkan, peneliti menggunakan strategi *peer tutoring* (tutor sebaya) untuk melakukan pembelajaran. Strategi *peer tutoring* merupakan strategi pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, dimana yang menjadi tutor adalah peserta didik yang mempunyai kelebihan tertentu dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Strategi *peer tutoring* merupakan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang mengharuskan peserta didik aktif selama proses pembelajaran. Strategi *peer tutoring* melatih peserta didik untuk belajar mengkomunikasikan materi atau cara mengerjakan matematika dengan temanya sehingga secara tidak langsung rasa percaya diri peserta didik dapat ditumbuhkan dengan kegiatan tersebut.

Menurut Fadly (2018), (Nasution et al., 2021) dan (Rambe et al., 2021) strategi *peer tutoring* cukup efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Peneliti berharap dengan menggunakan strategi *peer tutoring* dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri dari setiap peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan pada subbab sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah strategi *peer tutoring* dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik kelas VIIC MTsN 1 Jepara dalam mata pelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri peserta didik kelas VIIC MTsN 1 Jepara dengan menggunakan strategi *peer tutoring*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki manfaat penelitian diantaranya :

1. Peneliti
Hasil penelitian diharapkan dapat

meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam penggunaan strategi pembelajaran *peer tutoring* untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam pelajaran matematika.

2. Peserta Didik

Penerapan strategi *peer tutoring* diharapkan peserta didik dapat pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam pelajaran matematika.

3. Guru

Hasil penelitian dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitas mengajar khususnya dalam peningkatan rasa percaya diri peserta didik pada mata pelajaran matematika.

4. Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas mengajar guru dan profesionalisme guru.

5. UIN Walisongo Semarang

Hasil penelitian dapat menambah kepustakaan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam pelajaran matematika pada masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori memiliki beberapa sub bab yaitu pengertian tutor sebaya (*peer tutoring*) dan pengertian rasa percaya diri.

1. Pengertian Tutor sebaya (*Peer Tutoring*)

Menurut Geoffrey K. Bailey (2010) "*peer tutoring is an active learning process with tutors functioning as facilitators and role models*", yaitu proses belajar aktif dengan tutor yang berfungsi sebagai fasilitator dan panutan. Peserta didik yang lebih aktif dan lebih memahami pokok pembahasan pada materi pembelajaran, akan menjadi tutor dalam strategi *peer tutoring*. Peserta didik yang menjadi pembimbing bertugas memberikan materi pelajaran dan latihan kepada teman yang belum memahami materi atau latihan yang diberikan oleh guru. *Peer tutoring* merupakan strategi pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, dimana yang menjadi pengajar (tutor) adalah peserta didik itu sendiri. Tentu peserta didik yang berperan menjadi tutor adalah peserta didik yang mempunyai kelebihan atau yang lebih memahami

pokok bahasan pada materi pembelajaran tertentu dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Berharap dengan menjadikan teman sebaya sebagai tutor, peserta didik yang kurang paham tidak segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

Tahapan dalam proses pembelajaran strategi *peer tutoring*, peserta didik akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan seorang tutor yaitu teman mereka sendiri yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan kelompok lainnya. Tutor bertugas memantau teman satu kelompoknya yang mengalami kesulitan belajar (Mawarni et al., 2014). Langkah-langkah pembelajaran *peer tutoring* menurut Sani (2014) sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dari pada teman yang lainnya untuk dijadikan tutor. Jumlah tutor sama dengan jumlah kelompok.
- b. Melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari oleh kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan.
- c. Menjelaskan materi pelajaran secara ringkas pada semua peserta didik dan memberikan kesempatan tanya jawab.

- d. Memberikan tugas yang harus dikerjakan dan tata cara melakukan evaluasi (penilaian diri dan penilaian tutor sebaya).
- e. Tutor sebaya membantu temannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami temannya dalam satu kelompok.
- f. Mengevaluasi proses pembelajaran. Tutor menilai hasil kerja temannya dalam satu kelompok dan membuat laporan pada guru. Peserta didik membuat penilaian untuk tutor sebaya dengan format yang disediakan.

Menurut Natution dalam Febianti (2019) memilih seorang tutor diperlukan beberapa pertimbangan, karena tutor bertindak sebagai pengelola kelompok belajar dengan membimbing pikiran peserta kelompok. Tutor memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi *peer tutoring*, maka memilih seorang tutor tidak dapat sembarangan.

Menurut Djamarah dalam Febianti (2019) peserta didik yang dipilih menjadi tutor hendaknya memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Tutor dapat diterima (disetujui) oleh peserta didik yang mendapat program perbaikan, sehingga peserta didik tidak mempunyai rasa takut atau

enggan untuk bertanya kepadanya.

- b. Tutor dapat menerangkan materi yang diperlukan peserta didik.
- c. Tidak tinggi hati, kejam, atau keras hati terhadap sesama kawan.
- d. Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan.

Beberapa kelebihan strategi pembelajaran *peer tutoring* menurut Lenggogeni (2015) sebagai berikut.

- a. Adanya suasana hubungan yang lebih dekat dan akrab antara peserta didik yang dibantu dengan peserta didik yang menjadi sebagai tutor.
- b. Bagi tutor sendiri, kegiatan ini merupakan kesempatan untuk pengayaan dalam belajar, menambah motivasi belajar dan kepercayaan diri.
- c. Bersifat efisien, artinya bisa lebih banyak yang dibantu.
- d. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.

Namun strategi *peer tutoring* juga memiliki beberapa kekurangan, menurut Huda (Huda, 2017) sebagai berikut.

- a. Peserta didik yang dibantu seringkali belajar kurang serius karena hanya berhadapan dengan temannya

sendiri sehingga hasilnya kurang memuaskan.

- b. Sulit dilaksanakan pembelajaran klasikal karena guru harus melayani peserta didik dalam jumlah banyak.
- c. Memerlukan kesabaran dan keluasan pemahaman guru tentang materi.

Kendala strategi *peer tutoring* dapat diminimalisir dengan melatih tutor untuk memimpin kelompok dengan baik, yaitu dengan tegas terhadap kelompok belajar agar peserta didik lainnya dapat serius saat proses pembelajaran juga membantu guru untuk menjelaskan dan mengkondisikan kelompok belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *peer tutoring* diharapkan setiap anggota lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga peserta didik yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi dengan baik dan diharapkan mampu menciptakan kondisi proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya

sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya (Fitri et al., 2018). Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk mengembangkan potensinya. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam peserta didik dapat membantu mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik lagi (Aristiani, 2016).

a. Terbentuknya rasa percaya diri

Menurut Hakim dalam Aristianti (Aristiani, 2016), terbentuknya rasa percaya diri terjadi melalui beberapa proses, yaitu :

- 1) terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu,
- 2) pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkannya keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya,
- 3) pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahannya yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan,
- 4) pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

b. Karakteristik rasa percaya diri

Menurut Lina dan Klara (Sr, 2010) sikap percaya diri yang proporsional pada seseorang memiliki karakteristik sebagai berikut,

- 1) Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri.
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap menyesuaikan diri diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain.
- 4) Memiliki pengendalian diri yang baik.
- 5) Memiliki internal *locus of control*.
- 6) Memiliki cara pandang yang positif terhadap diri sendiri.
- 7) Memiliki harapan yang realistis.

c. Aspek-aspek kepercayaan diri

Menurut Lautser (dalam Fadhly,2018) aspek kepercayaan diri, yaitu:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri dengan sikap positif peserta didik yang mengerti dengan apa yang dilakukanya,
- 2) Memiliki rasa bertanggung jawab yaitu dengan kesediaan peserta didik untuk menanggung konsekuensi,

- 3) Berani dalam bertindak yaitu dapat menghadapi dan menyelesaikan permasalahan,
- 4) Kemandirian yaitu peserta didik mengambil langkah usaha sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.

d. Ciri-ciri orang yang tidak percaya diri

Menurut Hakim (2005). ciri ciri orang yang tidak percaya diri diantaranya :

- 1) Mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu,
- 2) Gugup,
- 3) Tidak tahu cara mengembangkan kelebihan diri,
- 4) Sering menyendiri,
- 5) Mudah putus asa,
- 6) Bergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah,
- 7) Sering bereaksi negatif.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan ciri-ciri percaya diri dan yang akan dijadikan indikator dalam penelitian ini yaitu: kemandirian, keberanian dalam bertindak, keyakinan akan kemampuannya dan memiliki rasa bertanggung jawab.

B. Kajian Pustaka

Strategi pembelajaran *peer tutoring* telah diteliti oleh berbagai kalangan, baik mahasiswa maupun dosen. Penelitian yang dilakukan oleh Wasis Yuli Fadly (Fadly, 2018) yang dimuat dalam jurnal pendidikan matematika dengan judul “Penerapan Strategi *Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta didik dalam Pelajaran Matematika”. Penggunaan strategi *peer tutoring* membuat peserta didik memiliki kesempatan untuk terlibat aktif melakukan percobaan bersama kelompok. Peserta didik dilatih untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan percaya diri. Peningkatan kemampuan peserta didik dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan potensi siswa yang menggunakan strategi tutor sebaya lebih unggul daripada pembelajaran tradisional (Fadly, 2018).

Piki Fatwani Nasution melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri dengan Menerapkan Strategi *Peer Tutoring* MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatannya rasa percaya diri dalam penerapan strategi *peer tutoring* pada siklus I dengan rata-rata persentase sebesar 55,73% dan siklus II sebesar 85,41%.

Aslamiyah Rambe juga melakukan penelitian di SMA N Muara Batang Gadis dengan judul penelitian “Implementasi Strategi Pembelajaran *Peer Tutoring* untuk Membangun Rasa Percaya Diri Siswa SMAN 1 Muara Batang Gadis”. Hasil pada siklus I diperoleh rata-rata skor rasa percaya diri siswa sebesar 55,73% dan pada siklus II diperoleh skor 89,15%.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah strategi pembelajaran yaitu strategi *peer tutoring*, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan metode penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir

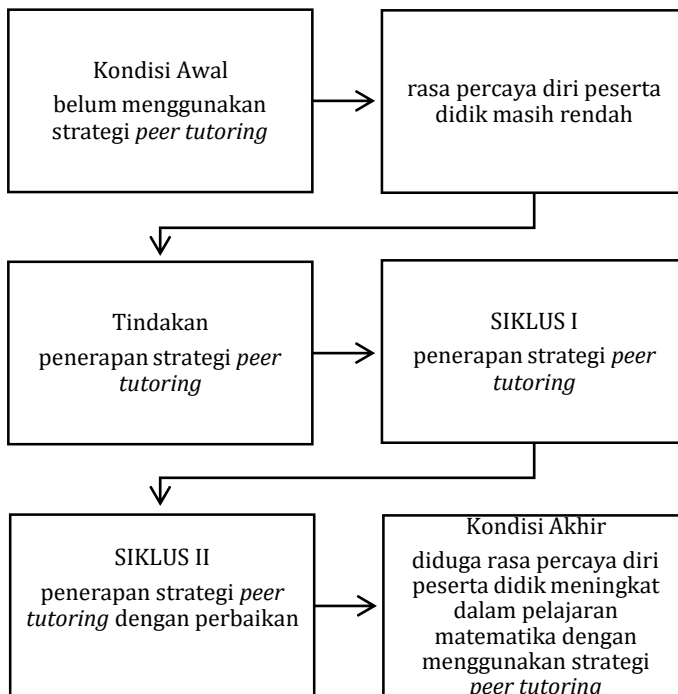
Aktifitas peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Namun kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang berperan dalam proses belajar mengajar, peserta didik masih kurang memiliki rasa percaya diri, tidak berani bertanya kepada guru, tidak

berani mengerjakan di depan kelas dan bahkan tidak yakin dengan jawaban mereka sendiri. Peserta didik masih ragu-ragu dalam melakukan tindakan. Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk

mengembangkan potensinya. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam peserta didik dapat membantu mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik lagi (Aristiani, 2016).

Perubahan proses pembelajaran diperlukan untuk lebih meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi keraguan peserta didik dalam pelajaran matematika. Proses pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan strategi *peer tutoring*. Strategi pembelajaran ini lebih sering menggunakan peserta didik, dimana peserta didik menjadi tutor untuk peserta didik yang lain. Metode dalam penelitian ini menggunakan dua siklus dimana setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Peneliti pada tahap perencanaan membuat rencana pembelajaran yang menggunakan strategi *peer tutoring*, pada tahap pelaksanaan peneliti menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dengan harapan dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Tahapan pengamatan dilakukan saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *peer tutoring*, apakah terdapat

kendala dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi *peer tutoring*. Tahapan selanjutnya adalah refleksi untuk mengetahui solusi dari kekurangan proses pembelajaran yang menggunakan strategi *peer tutoring*. Peneliti berharap rasa percaya diri peserta didik dapat meningkat, namun jika peningkatan rasa percaya diri peserta didik belum memenuhi harapan peneliti maka masih diperlukan tindakan siklus kedua, ketiga, dan begitu seterusnya. Hasil yang diharapkan peneliti, peserta didik akan lebih berani untuk bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan tidak takut lagi untuk maju kedepan kelas. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas digambarkan pada 2.3.



Gambar 2.3 kerangka berpikir

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis dari penelitian adalah penerapan strategi *peer tutoring* dalam pelajaran matematika kelas VIIC MTsN 1 Jepara dapat meningkatkan rasa percaya diri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut suryanto dalam kutipan Mahmud dan Priatna (Mahmud & Priatna, 2008) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian reflektif yang memperbaiki atau menyempurnakan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu. PTK pada hakikatnya adalah rangkaian “Penelitian-Tindakan-Tindakan-...”, secara siklis, untuk memecahkan suatu masalah sampai masalah tersebut terpecahkan. (Mahmud & Priatna, 2008). Peneliti Tindakan Kelas (PTK) menurut Kumandar (Kumandar, 2011) memiliki 3 unsur atau konsep sebagai berikut,

- a. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu obyek tertentu dengan menggunakan cara dan aturan teknologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan masalah.
- b. Tindakan adalah suatu gerak tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian dilakukan dengan rangkaian siklus untuk peserta didik.

- c. Kelas adalah sekelompok peserta didik atau anak didik, menerima pelajaran yang sama dan guru yang sama.

Menurut Saminanto (2010), PTK dirancang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu guru memecahkan masalah pembelajaran di kelas, dan mendorong guru untuk selalu berpikir kritis tentang apa yang mereka lakukan. Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan pertimbangan adanya permasalahan di kelas VIIC MTsN 1 Jepara, yaitu pembelajaran di kelas masih berpusat dengan guru dimana peserta didik lebih pasif dan hanya mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung, sehingga komunikasi antara guru dan peserta didik sangat kurang. Banyak peserta didik yang merasa kesulitan memahami konsep matematika bentuk aljabar, namun kebanyakan peserta didik tidak berani untuk bertanya. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran (Iskandar & Nasrim, 2015). Permasalahan di kelas VIIC MTsN 1 Jepara seperti proses pembelajaran yang kurang sesuai dan kurangnya rasa percaya diri menjadi alasan peneliti untuk menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan

strategi *peer tutoring*. Strategi *peer tutoring* merupakan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang mengharuskan peserta didik aktif selama proses pembelajaran. Strategi *peer tutoring* melatih peserta didik untuk belajar mengkomunikasikan materi atau cara mengerjakan matematika dengan temanya sehingga secara tidak langsung rasa percaya diri peserta didik dapat ditumbuhkan dengan kegiatan tersebut. Peneliti menggambarkan skema penelitian pada gambar 3.1. Penjelasan uraian gambar sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Menurut Tampubolon (Arikunto et al., 2015) perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakanya. Dengan demikian peneliti menentukan titik atau fokus permasalahan yang akan diamati dan membuat instrumen pengamatan. Selain membuat instrumen pengamatan peneliti juga menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan strategi *peer tutoring*, menyiapkan media dan menyusun tes evaluasi siklus.

b. *Acting* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah *action* atau penerapan dari perencanaan. Pelaksanaan mengacu pada RPP yang telah disiapkan yaitu RPP dengan startegi *peer tutoring*. Pelaksanaan ini dilakukan guna memperbaiki permasalahan yang telah diidentifikasi oleh peneliti.

Langkah - langkah pelaksanaan menurut Arikunto (Arikunto et al., 2015) diantaranya sebagai berikut,

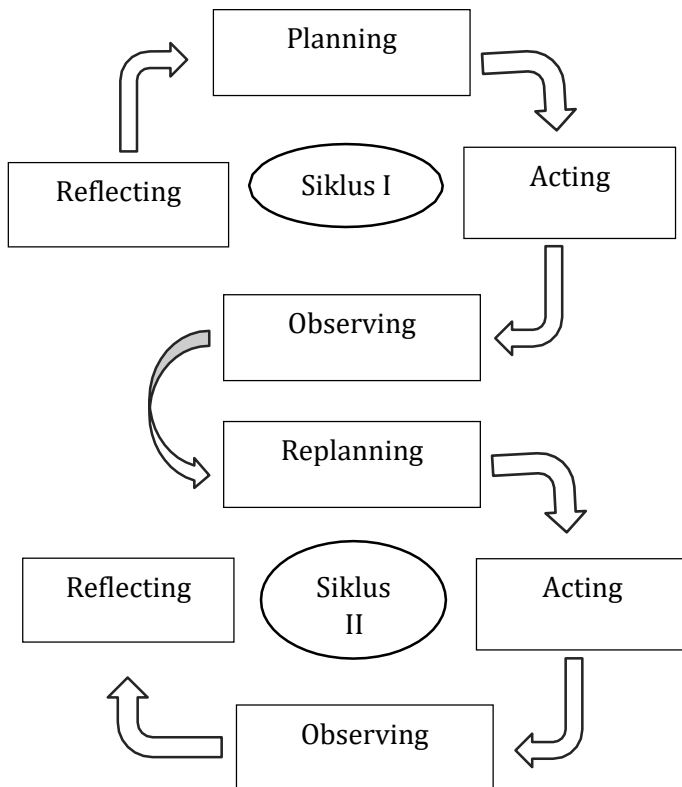
- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran,
- 2) Membuat kelompok besar menjadi kelompok kecil,
- 3) Memilih beberapa peserta didik yang dianggap lebih cepat memahami pembelajara matematika untuk menjadi pemimpin kelompok kecil,
- 4) Peserta didik yang sudah terpilih menjelaskan konsep matematika disetiap kelompok,
- 5) Peneliti memastikan materi yang disampaikan dikuasai oleh peserta didik,
- 6) Peneliti memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk melakukan tanya jawab,
- 7) Peneliti menanyakan kembali sejauh mana materi yang dikuasai oleh peserta didik,
- 8) Peneliti menjelaskan kembali lalu memberi kesimpulan dan mengevaluasi,
- 9) Refleksi dan rencana tindak lanjut.

c. *Observing* (Pengamatan)

Pengamatan atau proses pengambilan data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam bertanya dan menjelaskan materi (Arikunto et al., 2015).

d. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada peserta didik, guru ataupun suasana kelas (Maretha, 2019). Kegiatan ini dilakukan setelah pengamatan saat data sudah terkumpul. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan siklus.



Gambar 3. 1 Desain Siklus PTK Model Kemmis S dan Mc. Taggarts

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 8 bulan dari bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan April 2022. penelitian ini bertempat di MTsN 1 Jepara yang beralamat di Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIC MTsN 1 Jepara tahun ajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara Tidak Terstruktur

Menurut Sugiyono (2016) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara tidak terstruktur hanya berupa garis besar permasalahan. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan di kelas VIIC MTsN 1 Jepara. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika MTsN 1 Jepara, ternyata rasa percaya diri peserta didik kelas VIIC dalam pelajaran matematika masih rendah.

2. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dijawab dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2016). Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengukur peningkatan rasa percaya diri peserta didik kelas VIIC MTsN 1 Jepara menggunakan strategi *peer tutoring* dalam pelajaran matematika.

Lembar kuesioner digunakan untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik sebelum dan setelah mengikuti bimbingan kelompok menggunakan strategi pembelajaran strategi *peer tutoring* pada setiap siklus. Indikator keberhasilan penelitian ini apabila persentase indikator rasa percaya diri mencapai 65% dan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, digunakan instrumen kuesioner sebagai berikut.

Table 3.1 kisi kisi angket rasa percaya diri peserta didik

No.	Indikator	Kisi - kisi	Nomor Item	Jumlah
1.	Kemandirian	Melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain	1,16,28	3
2.	Kebera-	a. tidak	2,3,4,5,7,9,	12

No.	Indikator	Kisi - kisi	Nomor Item	Jumlah
	nial dalam bertindak	merasa malu untuk melakukan sesuatu b. tidak takut untuk melakukan sesuatu c. Berani menjawab pertanyaan d. berani mengungkapkan pendapat	15,18,19,21,24,27	
3.	Keyakinan akan kemampuannya	a. Optimis dalam mengerjakan sesuatu b. Tidak ragu-ragu untuk melakukan Sesuatu c. Bersungguh-sungguh dengan apa yang dilakukan	6,8,11,12,14,17,20,22,23,26,29,30	12

No.	Indikator	Kisi - kisi	Nomor Item	Jumlah
4.	Memiliki rasa bertanggung jawab	Mampu menang-gung konsekuensi dari kesalahan	10,13,25	3

Peserta didik dinyatakan memiliki rasa percaya diri apabila memenuhi kriteria penilaian angket dalam tabel 3.2. Skor kriteria berpedoman (Sugiyono, 2016) yang mengelompokkan item penelitian dalam 4 kategori.

Tabel 3.2. skor kriteria rasa percaya diri.

<i>Rentang skor</i>	<i>Interpretasi</i>
$0 \leq \text{skor} \leq 30$	Sangat kurang
$31 \leq \text{skor} \leq 60$	Kurang
$61 \leq \text{skor} \leq 90$	Baik
$91 \leq \text{skor} \leq 120$	Sangat baik

a. Uji Validitas

Sebuah tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Husdarta, 2012). Perhitungan nilai validitas instrumen kuesioner penelitian menggunakan rumus korelasi Produk Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- $\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$ = Jumlah skor total pertanyaan
- $\sum XY$ = hasil kali skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- N = jumlah responden

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%).

- a. *Probabilitas* (Sig) \leq Alpha, instrument valid.
- b. *Probabilitas* (Sig) $>$ Alpha, instrument tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas menurut Indrawati (Zahra & Rina, 2018) adalah tingkat keterpercayaan, keterandalan, konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran. Menurut sugiyono (2016) instrumen dinyatakan reliabel bila reliabilitas minimal 0,3. Namun peneliti berharap reliabilitas dapat mencapai kategori tinggi yaitu lebih dari 0,6, karena jika reliabilitas tinggi maka instrumen dapat dipercaya.

Tabel 3.3 Interpretasi Korelasi (Sutrisno Hadi, 2004)

Kriteria r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Cukup
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat rendah

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Perhitungan nilai reliabilitas intrumen penelitian

menggunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = total variansi butir

σ_t^2 = total variansi

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen apat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2011). Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016) metode dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi ini merupakan pengambilan gambar saat proses pembelajaran matematika kelas VIIC MTsN 1 Jepara menggunakan strategi *peer tutoring* guna sebagai bukti melakukan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis menurut Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa :

Analisis data adalah kegiatan yang mengikuti pengumpulan data dari semua responden atau sumber data lainnya. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan analisis data berdasarkan variabel dan jenisnya, menyediakan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan pertanyaan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan tiga kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyeleksi atau memfokuskan data pada hal-hal yang dinilai penting dan meninggalkan hal yang tidak diperlukan. Sehingga data yang sudah dirangkum dapat mendiskripsikan secara lebih jelas, serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkn data berikutnya, atau mencarinya jika dibutuhkan (Sugiyono, 2016)

Penyajian data penelitian dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua data-data dilapangan berupa, dokumentasi, hasil wawancara, hasil angket

dan lain lain yang akan di analisis sehingga memunculkan deskripsi daan pada akhirnya dapat menjalankan adanya permasalahan.

2. Penyajian data

Tahap berikutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram, deskripsi singkat, hubungan antar kategori, flowchart, atau bentuk lainnya. Dengan data yang disajikan, lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan untuk mempersiapkan rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang Anda ketahui.

3. Verifikasi/Penarikan kesimpulan

Tahap terkahir pada analisis data adalah menarik kesimpulan. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam bentuk yang terpadu pada penyajian data melalui informasi yang didapat. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung semenjak menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, arahan sebab akibat dan berbagai proposi.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan refleksi tindakan. Sebelum melakukan tahapan tersebut, peneliti melakukan prapenelitian yang dilaksanakan pada hari Kamis, 18 November 2021. Dimulai dengan melakukan wawancara bersama guru matematika, uji instrumen penelitian dan pengambilan data sebelum tindakan menggunakan strategi *peer tutoring*. Subjek yang diteliti adalah kelas VII C MTsN 1 Jepara yang berjumlah 30 peserta didik dengan komposisi 11 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dengan indikator kepercayaan diri pada mata pelajaran Matematika.

1. Data Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Desember 2021. Materi ajar yang diberikan adalah unsur-unsur bentuk aljabar. Pelaksanaan siklus I menghasilkan data-data sebagai berikut,

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I, peneliti melakukan pembuatan RPP dan LKPD dengan materi ajar unsur – unsur bentuk aljabar dan disetujui oleh guru mata pelajaran matematika. Peneliti juga berdiskusi dengan guru mata pelajaran matematika untuk menentukan siapa yang akan menjadi tutor.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan peneliti membagi kelas menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 sampai 6 peserta didik. Setiap kelompok dipimpin oleh tutor yang sudah ditentukan guru dan peneliti. Setelah membagi kelompok peneliti sebagai fasilitator menjelaskan bagaimana tahap-tahap proses pembelajaran mengenai strategi *peer tutoring*. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pembelajaran mengenai unsur-unsur bentuk aljabar, lalu peneliti membagikan LKPD yang berisikan soal mengenai unsur-unsur bentuk aljabar setiap kelompok. Tutor memimpin kelompok untuk mengerjakan dan berdiskusi menyelesaikan LKPD.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan peneliti mengamati kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran. Tahap ini peneliti dibantu oleh salah

satu guru MTsN 1 Jepara untuk mengamati kendala pada proses pembelajaran. Hasil pengamatan ternyata masih banyak peserta didik yang bingung pada proses pembelajaran, masih banyak peserta didik diam dan tidak ikut berdiskusi kelompok, ada yang mengobrol sendiri dengan temanya dan ada tutor yang bingung untuk menjelaskan materi karena malu dan takut salah.

d. Refleksi

Tahapan ini dilakukan pencocokan hasil LKPD dengan hasil angket yang sudah dibagikan. Apakah hasil LKPD sesuai dengan hasil angket dan mencapai indikator yang sudah ditentukan oleh peneliti. Hasil yang didapat pada siklus I diketahui rasa percaya diri peserta didik kriteria baik terdapat 24 peserta didik (80%) dan masih ada 6 peserta didik (20%) yang rasa percaya dirinya masih kurang. Maka berdasarkan hal tersebut perlu dilakukannya siklus II guna meningkatkan rasa percaya diri peserta didik yang masih kurang. Tahap refleksi peneliti juga mencari solusi untuk memperbaiki kendala-kendala yang terjadi pada proses pembelajaran pada siklus I, yaitu dengan menjelaskan kembali tahapan-tahapan proses pembelajaran strategi *peer tutoring* dan memberikan semangat juga dukungan untuk tutor agar tidak merasa malu dan takut salah saat

menjelaskan materi

4.1. Tabel peningkatan rasa percaya diri peserta didik siklus I

Kriteria	Sebelum Tindakan	SIKLUS I
Kurang	13 (43.3%) Peserta didik	6 (20%) Peserta didik
Baik	17 (56,7%) Peserta didik	24 (80%) Peserta didik

2. Data hasil siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Desember 2021. Materi ajar yang dibelajarkan adalah mengidentifikasi bentuk aljabar dan menyelesaikan operasi bentuk aljabar. Pelaksanaan siklus II menghasilkan data-data sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II, peneliti melakukan pembuatan RPP dan LKPD dengan materi ajar mengidentifikasi bentuk aljabar dan memecahkan operasi bentuk aljabar yang telah disetujui oleh guru mata pelajaran matematika. Tahap perencanaan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I, yaitu dengan menjelaskan kembali tahapan strategi *peer* tutoring, meyakinkan dengan memberikan motivasi dan

dukungan untuk tutor agar tidak malu menjelaskan materi.

b. Pelaksanaan

Seperti siklus I pada tahap pelaksanaan, peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan sama persis dan tutor yang sama pada kegiatan siklus I. Pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP yang telah disusun, yaitu peneliti menjelaskan materi identifikasi bentuk aljabar dan operasi hitung bentuk aljabar, lalu membagikan LKPD untuk didiskusikan dan dikerjakan setiap kelompok. Tutor memimpin dan membimbing kelompok untuk menyelesaikan LKPD dan mempersentasikan hasil LKPD.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dibantu dengan salah satu guru MTsN 1 Jepara untuk mengetahui masih adakah kendala setelah melakukan perbaikan. Hasil pengamatan peserta didik mulai terbiasa dengan proses pembelajaran menggunakan strategi *peer tutoring*, peserta didik mulai aktif dengan saling bertukar pikiran, saling bertanya dan yang menjadi tutor juga sudah merasa yakin dengan kemampuannya sehingga merasa percaya diri untuk menjelaskan materi kepada

teman-temanya.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan pencocokan hasil angket dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu 65% setiap indikator dan tidak adanya peserta didik yang memiliki rasa percaya diri kriteria kurang. Pada siklus II diketahui 19 (63.3%) peserta didik rasa percaya diri baik dan 11 (36.7%) peserta didik rasa percaya diri sangat baik. Indikator rasa percaya diri juga sudah tercapai yaitu mencapai 65% setiap indikator, maka tidak perlu melakukan siklus selanjutnya.

4.2 tabel peningkatan rasa percaya diri peserta didik siklus II

Kriteria	Sebelum tindakan	SIKLUS I	SIKLUS II
Kurang	13 (43.3%) Peserta didik	6 (20%) Peserta didik	-
Baik	17 (56.7%) Peserta didik	24 (80%) Peserta didik	19 (63.3%) Peserta didik

Sangat baik	-	-	11 (36.7%) Peserta didik
-------------	---	---	-----------------------------------

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peningkatan rasa percaya diri peserta didik sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus II juga dapat dilihat dari data berikut :

1. Siklus I diperoleh data yaitu rasa percaya diri peserta didik kriteria kurang sebanyak 6 (20%) dan rasa percaya diri peserta didik kriteria baik sebanyak 24 (80%).
2. Pada pertemuan siklus II, diperoleh data yaitu rasa percaya diri peserta didik kriteria baik sebanyak 19 (63,3%) dan rasa percaya diri peserta didik kriteria sangat baik sebanyak 11 (36,6%).

Pembelajaran menggunakan strategi *Peer Tutoring* cukup efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik karena persentase rasa percaya diri peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II. Kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran. Banyak peserta didik yang sudah mulai percaya diri untuk bertanya dengan

tutor dan guru, menyampaikan pendapat maupun menanggapi pertanyaan dari guru. Peserta didik mulai terbiasa dengan diskusi kelompok, tanya jawab dan percaya diri untuk mengerjakan soal dan presentasi di depan kelas.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Jepara dengan peserta didik kelas VIIC yang notabene adalah peserta didik *boarding school* dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilakukan dengan 1 kali pertemuan dan siklus II dilakukan dengan 1 kali pertemuan. Siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini akan dinyatakan berhasil apabila kriteria rasa percaya diri semua peserta didik kelas VIIC MTSN 1 Jepara baik.

Hasil tindakan siklus I menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mempunyai sikap percaya diri dengan kriteria kurang yaitu sebanyak 20%. Kegagalan pada tindakan siklus I terjadi karena peserta didik masih bingung dan ragu-ragu dalam melakukan kegiatan diskusi kelompok. Peserta didik yang menjadi tutor merasa malu dan grogi untuk menjelaskan materi kepada temanya. Sehingga kegiatan diskusi tidak terjadi sebagai mana mestinya. Selama kegiatan diskusi berlangsung komunikasi antar peserta didik juga kurang terjalin,

karena banyak peserta didik yang sedari awal masih bingung dan tidak fokus selama proses pembelajaran.

Setelah melakukan perbaikan pada tindakan siklus I, yaitu dengan menjelaskan kembali tahapan strategi *peer tutoring*, meyakinkan tutor untuk tidak malu menjelaskan materi dan menyusun RPP yang lebih sruktur supaya proses pembelajaran berjalan lebih baik. Tindakan pada siklus II menunjukkan peningkatan rasa percaya diri peserta didik yang berkriteria kurang menjadi baik yaitu sebanyak 63,3% dan rasa percaya diri peserta didik kriteria baik menjadi sangat baik sebanyak 36,7%. Peningkatan sikap percaya diri peserta didik pada siklus II, karena peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran diskusi kelompok. Peserta didik mulai berani bertanya, memberikan pendapat, saling bertukar pikiran dan berani persentasi didepan kelas. Peserta didik sudah tidak merasa bingung dan malu untuk saling memberikan pendapat.

Berdasarkan data analisis tersebut dari siklus I ke siklus II, jumlah peserta didik yang mempunyai sikap percaya diri rendah setiap indikator menurun sebesar 11,2%. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa jumlah peserta didik kelas VII C MTs N 1 Jepara mempunyai sikap percaya diri dalam pelajaran matematika semakin bertambah. Strategi *peer tutoring* lebih melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik

dapat lebih bertanggung jawab dan berani dalam melakukan tindakan. Memiliki percaya diri yang tinggi dalam diri peserta didik dapat membantu proses perubahan dalam diri peserta didik, tidak hanya pada hasil belajar tetapi juga pada perilaku dan sikap peserta didik, yaitu keberanian, keaktifan, dan aktualisasi diri peserta didik saat proses belajar mengajar (Aristiani, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran strategi *Peer Tutoring* dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik kelas VIIC MTsN 1 Jepara khususnya dalam pelajaran matematika. Fadly (Fadly, 2018) juga menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Peer Tutoring* cukup efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada peserta didik kelas VII C MTs N 1 Jepara sudah dilaksanakan secara optimal oleh peneliti, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

1. Keterbatasan materi

Materi yang digunakan pada penelitian ini hanya mencakup beberapa materi dalam sub bab bentuk aljabar.

2. Waktu

Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif singkat. Waktu yang singkat salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dikelas VII C MTs N 1 Jepara dapat disimpulkan bahwa dengan proses pembelajaran menggunakan strategi *Peer Tutoring* rasa percaya diri peserta didik mengalami peningkatan pada siklus I maupun siklus II. Peningkatan rasa percaya diri peserta didik dapat dilihat dari data sebagai berikut:

1. Rasa percaya diri peserta didik meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer tutoring*.
2. Pembelajaran setiap siklus, peserta didik aktif terlibat dalam pembelajaran.
3. Peserta didik antusias dalam pembelajaran, berani persentasi di depan kelas dan saling bertukar pikiran.
4. Kepercayaan diri peserta didik meningkat dengan ditunjukkan semakin banyaknya peserta didik yang memiliki rasa keyakinan yang kuat dalam mengerjakan soal, memiliki rasa keberanian maju kedepan kelas dan memiliki rasa tanggung jawab yang tingi.

B. Implementasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Implementasi teoritis di dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kualitas peserta didik. Strategi *peer tutoring* dalam pelajaran matematika dapat meningkatkan kualitas rasa percaya didik peserta didik.
- b. Rasa percaya diri dalam diri peserta didik dapat membantu memahami mata pelajaran terkhusus matematika.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan metode pengajaran dan kualitas peserta didik.

C. Saran

Terdapat saran dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya meningkatkan ketrampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran.

2. Bagi Guru

Pembelajaran Matematika hendaknya dapat membentuk sikap percaya diri peserta didik. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan oleh guru melalui pembelajaran *peer tutoring*.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika agar hasil yang diharapkan dapat dicapai, dalam hal ini adalah agar peserta didik memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran *Peer Tutoring* disekolah-sekolah lainya yang salah satu tujuanya untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rev. VI, C). Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani (ed.); Edisi I). PT Bumi Aksara.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *vol.2*, 8.
- Bailey, G. K. (2010). Tutoring Strategies : A Case Comparing Learning enter Tutors And Academic Department Tutors. *International Institute for Environment and Development*. diunduh di <https://eric.ed.gov/tahun2010>.
- Fadly, W. Y. (2018). Penerapan Strategi Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Pelajaran Matematika (PTK Pada Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kayen Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018). *Pendidikan Matematika*.
- Febianti, Y. N. (2019). Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar. *Edunomic Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 5. <http://www.fkip->
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1.
- Hakim, T., Swara, P., Florensia, B. S., & Wirakusumah, E. S. (2005). *Mengatasi rasa tidak percaya diri / Thursan Hakim ; penyunting, Benedicta S. Florensia ; ilustrator isi, Emma S. Wirakusumah dan Puspa Swara* (Cetakan. 3). Puspa Swara.
- Hendriana, H. (2014). Membangun Kepercayaan Diri Siswa

- Melalui Pembelajaran Matematika Humanis. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 19(1), 52.
- Huda, F. A. (2017). Pengertian Dan Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Peer Tutorial. In *fatkhan.web.id*. <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-metode-pembelajaran-peer-tutorial/>
- Husdarta, R. (2012). *Metode & teknik menyusun proposal penelitian*. Alfabeta.
- Iskandar, D., & Nasrim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya* (Ahmadi (ed.); cetakan 1). IHYA MEDIA.
- Kumandar. (2011). *Langkah - langkah PTK sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Perss.
- Lenggogeni, A. S., Antosa, Z., & Alim, J. A. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Teman Sejawat (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVC SD Negeri 164 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), 1-9.
- Linda, D. P., Sappaile, N., & Huda, S. A. (2019). Hubungan Self Confidence dengan Hasil Belajar Matematika. *Prosding Seminar Pendidikan STKIP Kusuma Negara, 2018*, 1-6. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019>
- Mahmud, & Priatna, T. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas* (I. Suntana (ed.); cetakan 2). Tsabita.
- Mamlu'ah, A. (2019). Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 30-39.
- Maretha, D. R. (2019). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*

- Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 44–59.
- Mawarni, E., Mulyani, B., & Yamtinah, S. (2014). Penerapan Peer Tutoring Dilengkapi Animasi Macromedia Flash Dan Handout Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ipa 4 Sman 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 4(1), 29–37.
- Mulyasa E. (2008). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 232.
- Nasution, P. fatwani, Samosir, B. S., & Sormin, M. A. (2021). *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri dengan Menerapkan Strategi Peer Tutoring MTs Myhammadiyah 22 Padangsidempuan*. 8(1), 25–31.
- Nalkusumawati, Desak, Krtika Sari, dan Ni Made Puspawati. (2015). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Denpasar : Universitas UDAYANA
- Rambe, A., Mardiyah, L. A., & Elisari. (2021). *Implementasi Strategi Pembelajaran Peer Tutoring untuk membangun rasa percaya diri siswa SMAN 1 MUARA* . 6(1), 151–157.
- Sani, R. A. (2014). Inovasi Pembelajaran. In *Notes and Queries* (Ed. 1, Cet). Bumi Aksara.
- Saminanto (2010). *Ayo Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang : Rasail
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajarann Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Edisi 1). Prenadamedia.
- Sr, L. dan K. (2010). *Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri*.

Nobel Edumadia.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumirat, S. C. (2018). *Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa*.
- Tampubolon, Saur (2014) *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Penguasaan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta : Erlangga.
- Widiyati, A. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN, VI(1), 87-93*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 penunjukkan pembimbing skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan, Semarang 50185 Telp. 024-7601295, Fax. 024-7612387

Semarang, 4 Maret 2020

Nomor : B-1847/Un.10.8/D1/PP.00.9/04/2020

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Yulia Romadiastrri, S.Si, M. Sc.
2. Ahmad Aunur Rohman, M.Pd.
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Program Studi Pendidikan Matematika, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Rona Indah Melati Sukma

NIM : 1708056082

Judul : Penerapan Strategi Peer Tutoring untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa dalam Pelajaran Matematika (PTK Kelas VII MTs N 1 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022)

Sehubungan dengan hal tersebut kami menunjuk saudara:

1. Yulia Romadiastrri, S.Si, M. Sc. sebagai Pembimbing I
2. Ahmad Aunur Rohman, M.Pd. sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
 Ketua Program Studi Pendidikan
 Matematika



Yulia Romadiastrri, S.Si., M.Sc.
 NIP. 19810715 200501 2 008

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 2 surat permohonan izin riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Harko Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.2018/Ln.10.8/D1/SP.01.08/06/2021 Semarang, 20 November 2021
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs N 1 Jepara
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rona Indah Melati Sukma
NIM : 1708056096
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : Penerapan Strategi *Aeer Tutoring* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Dalam Pelajaran Matematika (PTK Kelas VII C MTs N 1 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022)
Dosen Pembimbing : 1. Yulia Romadiastri, S.Si, M.Sc.
2. Ahmad Aunur Rohman, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I

SammanNo

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 3 surat bukti telah melakukan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEPARA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEPARA

Jl. Raja Tahumen - Desa KM 3.5 Sawu Sawah Jepara Telp. (0291) 922002 Kode Pos 50481
 e_mail : mta@bawajepara@yahoo.com, Website : www.mta@bawajepara.id
 NBM : 121.123.203.001 NPDN : 20364208

SURAT KETERANGAN

Nomor : 123/MTs.11.20.01/PP.00.5/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. H. Mifakhudin, M.Pd.I
NIP	: 196507021992031004
Pangkat / Golongan	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala Madrasah
Satuan Kerja	: MTs Negeri 1 Jepara

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: RONA INDAH MELATI SUKMA
NIM	: 1708056096
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Matematika / Sains dan Teknologi
Universitas	: UIN Walikongo Semarang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tanggal 25 Oktober - 9 Desember 2021, untuk penulisan proposal skripsi dengan judul : 'PENERAPAN STRATEGI *PEER TUTORING* UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DALAM PELAJARAN MATEMATIKA (PTK KELAS VIII MTsN 1 JEPARA TAHUN AJARAN 2021/2022.'

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 9 April 2022
 Kepala Madrasah,

Mifakhudin

Lampiran 4 hasil wawancara

Rona : “Assalamualaikum wr.wb. mohon maaf bu saya Rona Indah Melati Sukma, memohon izin melakukan wawancara terkait permasalahan di kelas VII pada mata pelajaran matematika”

Bu Liftianah : “waalaikumsalam, iya mba sudah mendapatkan izin dari sekolah?”

Rona: “Alhamdulillah sudah bu.”

Bu Liftianah : “oh iya mba silahkan kalau ingin bertanya”.

Rona : “Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran kelas VII terkhusus dalam mata pelajaran Matematika bu?”

Bu Liftianah : “kalau kendala pasti ada ya mbak, tapi untuk sekarang kebanyakan peserta didik sangat pasif dalam proses pembelajaran, sedikit sekali yang bertanya dan jika ditanya hanya beberapa yang menjawab bahkan kalau saya tunjuk banyak yang tidak berani maju kedepan.”

Rona : “menurut ibu, apakah ada faktor tertentu mengapa peserta didik sangat pasif pada mata pelajaran matematika ?”

Bu Liftianah : “mungkin peserta didik tidak yakin dengan jawaban jawaban mereka, maka sampai pasif dalam pelajaran matematika.

Rona : “strategi apa saja yang sudah ibu lakukan selama proses pembelajaran bu ?”

Bu Liftianah : “saya menggunakan metode ceramah dan sesekali game.”

Rona : “saya ingin melakukan penelitian tentang rasa percaya diri peserta didik kelas VII dalam mata pelajaran matematika bu, saya mohon saran dari ibu”

Bu Liftianah: “oh kebetulan mbak, memang kelas VII kebanyakan sangat pasif terutama kelas VII C, masih banyak peserta didik yang sangat pasif dalam pelajaran matematika. Lalu mbak berencana menggunakan model pembelajaran apa mbak?”

Rona : “saya berencana menggunakan model atau strategi pembelajaran peer tutoring atau tutor sebaya bu, dimana

peserta didik yang memiliki kepercayaan diri dalam pelajaran matematika akan menjadi tutor bagi peserta didik yang lain bu.”

Bu Liftianah: “oh iya, bagus mbak mungkin ada beberapa peserta didik yang lebih nyaman bertanya kepada temanya sendiri.”

Rona : “iya bu, terima kasih banyak atas waktunya nggeh bu, mohon maaf mengganggu waktu ibu”

Bu Liftianah : “iya mbak ndak papa, kalau sudah mulai penelitian saya dikabari ya mbak”

Rona : “oh nggeh bu”.

Lampiran 5 jadwal kegiatan penelitian

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	26 Oktober 2021	Pra-riiset
2.	18 November 2021	Wawancara dengan guru matematika
3.	25 November 2021	Persetujuan RPP dengan guru matematika
4.	7 Desember 2021	Siklus I
5.	9 Desember 2021	Siklus II

Lampiran 6 hasil angket rasa percaya diri peserta didik sebelum tindakan

NAM A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
A1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	1	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2
A2	2	1	1	4	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2
A3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1
A4	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2
A5	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	2	3	1
A6	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2
A7	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2
A8	2	1	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3
A9	2	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	3	1
A10	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2
A11	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2
A12	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1
A13	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	3	1
A14	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	3	1	3	2	1	3	1	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2
A15	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2
A16	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	2
A17	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1
A18	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2
A19	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3
A20	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2
A21	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1

A22	2	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	
A23	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	
A24	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	
A25	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	
A26	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	
A27	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	1	
A28	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1	2	3	2	
A29	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	2	1	1	4	1	1	2	2	1	2	1	1	1	
A30	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2
JUML	5	5	5	6	6	5	62	6	6	5	5	5	5	6	58	5	6	5	5	7	5	4	51	6	6	6	5	6	6	5	
AH	0	2	5	4	9	0		7	8	8	9	7	5	8		7	5	5	8	2	5	8		7	5	4	3	2	6	3	
INDIKATOR								JUMLAH SKOR KESELURUHAN								JUMLAH SKOR SEBELUM TINDAKAN								RATA-RATA							
KEMANDIRIAN								360								169								46.9%							
KEBERANIAN DALAM BERTINDAK								1440								716								49.7%							
KEYAKINAN AKAN KEMAMPUANYA								1440								720								50.0%							
RASA BERTANGGUNG JAWAB								360								178								49.4%							

Lampiran 7 hasil angket rasa percaya diri peserta didik setiap indikator SIKLUS I

NAM A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
A1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4	2	3	2	2	2
A2	2	2	1	4	4	2	1	2	4	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	4	3	4	3
A3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	3	3	3
A4	2	1	1	2	2	2	2	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	1	1	4	4	2	4	3	4	4
A5	3	1	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	2	4	4
A6	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2
A7	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	4	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3
A8	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	1	4	3	2	2	1	3	3
A9	1	3	1	3	2	1	1	3	2	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1
A10	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2
A11	2	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	1	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	1	4	4	4	1	2	3	2
A12	1	2	2	4	3	1	1	2	3	2	2	2	3	4	2	1	4	3	4	4	1	1	1	4	4	2	1	2	3	1
A13	1	1	1	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	2	2	1	1	1	3	1
A14	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3
A15	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3
A16	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	4	3	1	2	2	4	1	2	4	4	3	2	3	4	3
A17	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1
A18	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2
A19	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2
A20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2
A21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	1

A22	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2		
A23	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	2	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	
A24	1	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	
A25	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	3	2	2	1	4	4	
A26	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	1	4	2	3	2	1	1	4	3	
A27	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	
A28	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	
A29	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	4	2	1	1	4	1	1	4	2	1	2	1	1	1	
A30	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	4	2	1	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	2	1	2	3	1
JUML	6	6	6	8	7	6	65	8	8	8	6	6	6	8	67	6	8	7	6	8	6	5	52	8	8	7	6	6	8	6	
AH	2	0	4	4	6	8		0	1	0	8	1	8	2		9	6	5	6	8	4	1		7	9	4	4	7	1	9	
INDIKATOR								JUMLAH SKOR KESELURUHAN								JUMLAH SKOR SIKLUS I								RATA RATA							
KEMANDIRIAN								360								198								55.0%							
KEBERANIAN DALAM BERTINDAK								1440								853								59.2%							
KEYAKINAN AKAN KEMAMPUANYA								1440								860								59.7%							
RASA BERTANGGUNG JAWAB								360								237								65.8%							

Hasil angket rasa percaya diri peserta didik SIKLUS I

NA MA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah		
A1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4	2	3	2	2	2	85	
A2	2	2	1	4	4	2	1	2	4	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	4	3	4	3	76	
A3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	3	3	3	80		
A4	2	1	1	2	2	2	2	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	1	1	4	4	2	4	3	4	4	74		
A5	3	1	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	2	4	4	79		
A6	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	59	
A7	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	4	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	58		
A8	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	1	4	3	2	2	1	3	3	79	
A9	1	3	1	3	2	1	1	3	2	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1	58	
A10	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	55
A11	2	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	1	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	1	4	4	4	1	2	3	2	79		
A12	1	2	2	4	3	1	1	2	3	2	2	2	3	4	2	1	4	3	4	4	1	1	1	4	4	2	1	2	3	1	70		
A13	1	1	1	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	2	2	1	1	1	3	1	78	
A14	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	80		
A15	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	78	
A16	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	4	3	1	2	2	4	1	2	4	4	3	2	3	4	3	81		
A17	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	59		
A18	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	76		
A19	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	80	
A20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	75		
A21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	1	71		

A22	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	75
A23	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	2	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	71
A24	1	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	70
A25	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	3	2	2	1	4	4	70
A26	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	1	4	2	3	2	1	1	4	3	71
A27	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	73
A28	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	74
A29	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	4	2	1	1	4	1	1	4	2	1	2	1	1	1	48
A30	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	4	2	1	4	3	4	4	1	1	1	4	4	2	1	2	3	1	66

Lampiran 8 hasil angket rasa percaya diri peserta didik setiap indikator SIKLUS II

NAM A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
A1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2
A2	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	1	2	1	3	2	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3
A3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2
A4	2	1	1	2	2	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4
A5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	3	1	1	1	4	3	4	3	3	4	3
A6	1	1	1	4	4	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	1	3	4	2	2	3	4	2	2
A7	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	4	1	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3
A8	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	1	4	3	2	2	1	3	3
A9	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2
A10	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	1	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
A11	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2
A12	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	4	2	2	4	3	3	4
A13	4	2	3	1	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	4	2	4
A14	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4
A15	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4
A16	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	2	1	3	2	3	1	1	4	4	4	2	2	4	4
A17	3	1	3	4	3	1	2	3	4	2	1	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	3	2	1	2	1
A18	2	3	2	4	4	4	3	3	1	4	3	1	3	4	3	2	4	4	2	4	2	1	2	4	4	3	2	4	3	4
A19	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
A20	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2
A21	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	1	3	2	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3

A22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	4	4	3	
A23	3	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	3	2	4	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	
A24	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	
A25	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	4	2	
A26	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	1	2	4	4	3	1	2	4	3	
A27	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	1	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	
A28	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	1	4	3	1	4	2	3	1	2	3	4	2	3	4	3	
A29	1	3	2	1	1	2	3	1	3	2	1	1	1	3	4	3	4	2	1	1	4	1	2	4	2	1	2	2	1	1	
A30	1	1	1	2	3	2	1	4	1	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	1	2	2	1	1	2	2	4	
JUM	8	7	7	9	9	8	79	9	8	9	7	7	7	8	87	8	1	8	7	1	7	6	70	1	9	8	7	8	9	8	
LAH	1	2	8	6	5	3		0	8	6	6	0	8	8		1	0	2	3	0	5	3		0	4	7	5	9	5	7	
INDIKATOR								JUMLAH SKOR KESELURUHAN								JUMLAH SKOR SIKLUS II								RATA-RATA							
KEMANDIRIAN								360								251								69.7%							
KEBERANIAN DALAM BERTINDAK								1440								1004								69.7%							
KEYAKINAN AKAN KEMAMPUANYA								1440								1016								70.6%							
RASA BERTANGGUNG JAWAB								360								268								74.4%							

Hasil angket rasa percaya diri peserta didik SIKLUS II

NA MA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	JUML AH	
A1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	102
A2	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	1	2	1	3	2	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	85	
A3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	2	89
A4	2	1	1	2	2	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	83	
A5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	3	1	1	1	4	3	4	3	3	4	3	94	
A6	1	1	1	4	4	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	1	3	4	2	2	3	4	2	2	78	
A7	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	4	1	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	66	
A8	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	1	4	3	2	2	1	3	3	79	
A9	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	96	
A10	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	1	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	60	
A11	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	86	
A12	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	4	2	2	4	3	3	4	88	
A13	4	2	3	1	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	4	2	4	79	
A14	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	96	
A15	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	101	
A16	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	2	1	3	2	3	1	1	4	4	4	2	2	4	4	84	
A17	3	1	3	4	3	1	2	3	4	2	1	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	3	2	1	2	1	76	
A18	2	3	2	4	4	4	3	3	1	4	3	1	3	4	3	2	4	4	2	4	2	1	2	4	4	3	2	4	3	4	89	
A19	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	96	
A20	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	77	
A21	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	1	3	2	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	91	

A22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	4	4	3	94
A23	3	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	3	2	4	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	91
A24	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	102
A25	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	4	2	72
A26	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	1	2	4	4	3	1	2	4	3	80
A27	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	1	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	91
A28	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	1	4	3	1	4	2	3	1	2	3	4	2	3	4	3	86
A29	1	3	2	1	1	2	3	1	3	2	1	1	1	3	4	3	4	2	1	1	4	1	2	4	2	1	2	2	1	1	60
A30	1	1	1	2	3	2	1	4	1	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	1	2	2	1	1	2	2	4	68

Lampiran 9 daftar peningkatan rasa percaya diri peserta didik

Daftar Nama Peserta Didik kelas VII C MTs N 1 Jepara dan

Peningkatan Rasa Percaya diri

No.	Nama	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	A1	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK
2.	A2	BAIK	BAIK	BAIK
3.	A3	KURANG	BAIK	BAIK
4.	A4	KURANG	BAIK	BAIK
5.	A5	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK
6.	A6	KURANG	KURANG	BAIK
7.	A7	KURANG	KURANG	BAIK
8.	A8	BAIK	BAIK	BAIK
9.	A9	BAIK	KURANG	SANGAT BAIK
10.	A10	KURANG	KURANG	BAIK
11.	A11	BAIK	BAIK	BAIK
12.	A12	KURANG	BAIK	BAIK
13.	A13	BAIK	BAIK	BAIK
14.	A14	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK
15.	A15	KURANG	BAIK	SANGAT BAIK
16.	A16	KURANG	BAIK	BAIK
17.	A17	BAIK	KURANG	BAIK
18.	A18	BAIK	BAIK	BAIK
19.	A19	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK
20.	A20	KURANG	BAIK	BAIK
21.	A21	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK
22.	A22	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK
23.	A23	KURANG	BAIK	SANGAT BAIK
24.	A24	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK
25.	A25	KURANG	BAIK	BAIK
26.	A26	BAIK	BAIK	BAIK
27.	A27	KURANG	BAIK	SANGAT BAIK
28.	A28	KURANG	BAIK	BAIK

29.	A29	KURANG	KURANG	BAIK
30.	A30	KURANG	BAIK	BAIK

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pengaruh penerapan strategi *peer tutoring* terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas VII C Mts N 1 Jepara. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Pearson's Correlation* dengan menggunakan *Exsel*. Hasil uji instrumen disajikan pada tabel sebagai berikut.

No. Butir	$r_{hitung} (r_{xy})$	$r_{tabel} 5\%$	Keterangan
Item 1	0.516	0.361	Valid
Item 2	0.630	0.361	Valid
Item 3	0.785	0.361	Valid
Item 4	0.589	0.361	Valid
Item 5	0.508	0.361	Valid
Item 6	0.548	0.361	Valid
Item 7	0.543	0.361	Valid
Item 8	0.576	0.361	Valid
Item 9	0.639	0.361	Valid
Item 10	0.675	0.361	Valid
Item 11	0.635	0.361	Valid
Item 12	0.590	0.361	Valid
Item 13	0.591	0.361	Valid
Item 14	0.635	0.361	Valid
Item 15	0.685	0.361	Valid
Item 16	0.655	0.361	Valid
Item 17	0.650	0.361	Valid
Item 18	0.693	0.361	Valid
Item 19	0.730	0.361	Valid
Item 20	0.675	0.361	Valid
Item 21	0.611	0.361	Valid
Item 22	0.598	0.361	Valid
Item 23	0.596	0.361	Valid
Item 24	0.537	0.361	Valid
Item 25	0.706	0.361	Valid
Item 26	0.597	0.361	Valid
Item 27	0.648	0.361	Valid
Item 28	0.560	0.361	Valid

Item 29	0.762	0.361	Valid
Item 30	0.739	0.361	Valid

Kriteria data valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} pada sampel (n) = 30 responden adalah 0,361. Berdasarkan data pada tabel, nilai r_{hitung} pada kuesioner penerapan *peer tutoring* untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik peserta didik kelas VII C Mts N1 Jepara, semua item lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua item dinyatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas dihitung dengan koefisien *alpha Cronbach* menggunakan media *Exel*. Kriteria perhitungan data dinyatakan reliabilitas menurut sugiyono adalah 0,6, maka data yang dilakukan peneliti sudah dinyatakan variabel.

Nilai reliabilitas yang ditetapkan	Nilai alpha cronbach	Kesimpulan
0.6	0.945	RELIABEL

Lampiran 11 RPP siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah/Satuan Pendidikan : MTs N 1 Jepara
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII / I
 Materi Pokok : Aljabar
 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti:

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.5.2 Menemukan unsur-unsur bentuk aljabar
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar	4.5.4 Memecahkan masalah kontekstual pada operasi bentuk aljabar

C. Tujuan Pembelajaran (indikator 3.5.2, 4.5.4)

Dengan *peer tutoring* (tutor sebaya) (C) peserta didik (A) dengan teliti dan toleransi (B sikap) dapat:

1. Menjelaskan bentuk aljabar
2. Menjelaskan unsur-unsur bentuk aljabar

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Prasyarat

- bilangan bulat
- bilangan asli
- bilangan cacah
- bilangan prima
- konsep dasar aljabar

2. Materi Ajar

- mengenal beberapa bentuk aljabar, seperti : 2 , x , $2x$, $2x + 4$, $2x + 3y + 7$. Bentuk-bentuk yang dipisahkan oleh tanda penjumlahan disebut dengan suku. Berikut nama-nama bentuk aljabar berdasarkan banyaknya suku.
 - » 2 , x , dan $2x$ disebut suku satu atau monomial
 - » $2x + 4$ disebut suku dua atau binomial
 - » $2x + 3y + 7$ disebut suku tiga atau trinomial
 - » Untuk bentuk aljabar yang tersusun atas lebih dari tiga suku dinamakan polinomial
 Pada bentuk $2x + 4$, bilangan 2 disebut koefisien, x disebut variabel, sedangkan 4 disebut dengan konstanta.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning, 4C.*

Model Pembelajaran : *peer tutoring (tutor sebaya)*

F. Media dan Alat Pembelajaran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Alat Peraga Sederhana (buku, kursi, meja, dsb)

G. Sumber Belajar

Buku Kemendikbud RI 2017 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Matematika SMP kelas VII.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Waktu (3 x 40 menit)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	SISWA
Pendahuluan	1. Guru membuka dengan salam pembuka dan berdoa membaca asmaul husnah untuk memulai pembelajaran (<i>spiritual</i>)	10 menit	K
	2. Guru melakukan absensi kelas atas kehadiran peserta didik. (<i>sikap disiplin</i>)	3 menit	K
		7 menit	K

	<p>3. Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan dibelajarkan dengan menceritakan masalah nyata tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bentuk aljabar. <i>(sikap disiplin, tertib dan kreatif)</i></p> <p>4. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. <i>(sikap kerja sama dan tertib)</i></p> <p>5. Guru menentukan memilih salah satu siswa untuk menjadi tutor dalam kelompok. <i>(sikap disiplin dan tertib)</i></p> <p>6. Guru bertanya mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya tentang aljabar <i>(mengkomunikasikan, communication)</i></p> <p>7. Guru memotivasi siswa dengan cara menjelaskan apa manfaat dari materi yang akan disampaikan, misalnya dengan menjelaskan bahwa materi ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari <i>(sikap kritis, peduli dan terampil)</i></p> <p>8. Guru menyampaikan korelasi materi himpunan dengan ayat al-Qur'an An-Nisa' ayat 176 :</p> <p>تَقُولُكَ لَوْلَا يَتَّبِعُكُمْ فِي الْكَلَالَةِ إِنْ أَمْرُوا هَكَذَا لَبِئْسَ لَهُ وَلَا وَلَةَ لَأَمْتٌ فَلَهَا نَصِيفٌ مِمَّا تَرَكَ وَهُوَ بِرَبِّهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لِهَا وَلَدٌ فَإِنْ كَانَتَا اثْنَتَيْنِ فَلَهُمَا النِّصْفَانِ مِمَّا تَرَكَ وَإِنْ كَانُوا أَخَوَاتٍ رِجَالًا وَنِسَاءً فَلِلَّذَكَرِ مِثْلُ حِصِّ الْأُنثَىٰ بَيْنَ آلِهِ لَكُمْ إِنْ تَصَلَّوْا وَلَوْلَا بَقِيَ شَيْءٌ عَلَيْهِمْ ١٧٦</p> <p><i>"Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak; tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal. Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) saudara-saudara laki dan perempuan, maka bahagian seorang saudara laki-laki</i></p>	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>K</p> <p>K</p> <p>K</p> <p>K</p> <p>K</p>
--	--	---	--

	<p><i>sebanyak bahagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (spiritual)</i></p> <p>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>		
Inti	<p>10. Setiap kelompok berdiskusi menggunakan alat peraga sederhana yang ada di kelas (<i>kursi, meja, buku, dsb</i>).</p> <p>11. (<i>rasa ingin tahu, kritis</i>)</p> <p>12. setiapkelompok mengamati alat peraga sederhana dan mengkaitkan dengan unsur-unsur.</p> <p>13. (<i>critical thinking, mengamati, menalar, kritis</i>)</p> <p>14. Siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada tutor terkait hal-hal yang di amati. (<i>menanya, critical thinking, kreatif, communication, rasa ingin tahu, kritis, kreatif, berani</i>)</p> <p>15. Siswa mengamati penjelasan tutor terkait unsur-unsur aljabar. (<i>mengamati, rasa ingin tahu, kritis</i>)</p>	5 menit	I
	<p>16. Kelompok menerima lembar kertas LKPD untuk didiskusikan bersama.</p> <p>17. (<i>mengamati, creative, rasa ingin tahu</i>)</p>	3 menit	I
	<p>18. Setiap kelompok bekerjasama menjawab soal yang berada di lembar LKPD (<i>mencoba, berani, rasa ingin tahu</i>)</p> <p>19. Setiap kelompok persentasi hasil diskusi. (<i>mencoba, berani</i>)</p> <p>20. Setiap siswa memberikan pendapat hasil diskusi setiap kelompok (<i>berani, mengomunikasikan</i>)</p>	2 menit	G
Penutup	<p>21. Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan untuk menyamakan persepsi terkait unsur-unsur aljabar (<i>peduli, menghargai pendapat</i>)</p>	3 menit	K
	<p>22. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran hari ini. (<i>kerja sama, toleran, mengkomunikasikan, communication, critical thinking</i>)</p>	3 menit	K
	<p>23. Guru meminta kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. (<i>literasi</i>)</p>	2 menit	K

	24. Guru memberi tugas berupa mencari/membuat contoh persamaan dua himpunan dan irisan dalam kehidupan sehari – hari. (<i>literasi, disiplin</i>)	2 menit	K
	25. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup dan berdoa membaca satu surat pendek Al-Quran untuk mengakhiri pembelajaran. (<i>disiplin, spiritual</i>)	3 menit	K

I : Individu; K : Klasikal; G : Kelompok

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi rasa percaya diri dan rasa ingin tahu
 b. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes bentuk tertulis Uraian
 c. Penilaian Keterampilan : Cara menyampaikan pendapat

2. Instrumen Penilaian Sikap

Observasi sikap rasa percaya diri dan rasa ingin tahu

No.	Nama Siswa	Percaya Diri			Nilai
		Memperhatikan objek yang diamati	Menyatakan keyakinan atas kemampuan sendiri	Tidak ragu dalam menyelesaikan suatu permasalahan	
1.					
2.					
3.					

No.	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu			Nilai
		Bekerjasama dengan siswa lain	Berkomunikasi dengan siswa lain	Menghormati siswa lain	
1.					
2.					
3.					

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Hj. Liftianah
NIP. 19690908 199503 2 001

Jepara, 25 November 2021

Peneliti

Rona Indah Melati Sukma

Lampiran 12 RPP Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah/Satuan Pendidikan : MTs N 1 Jepara
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII / 1
 Materi Pokok : Aljabar
 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

B. Kompetensi Inti:

5. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan **prosedural**) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
6. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	3.5.3 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar	4.5.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar.

D. Tujuan Pembelajaran (indikator 3.5.2, 4.5.4)

Dengan *peer tutoring* (tutor sebaya) (C) peserta didik (A) dengan teliti dan toleransi (B sikap) dapat:

1. Menjelaskan dan menyelesaikan operasi bentuk aljabar

E. Materi Pembelajaran

3. Materi Prasyarat

- f. bilangan bulat
- g. bilangan asli
- h. bilangan cacah
- i. bilangan prima
- j. konsep dasar aljabar

4. Materi Ajar

- a. Memahami Penjumlahan dan Pengurangan **Bentuk Aljabar**

Banyak sekali masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian bentuk aljabar, entah hal itu kalian sadari atau tidak. Misalkan dalam dunia perbankan, perdagangan di pasar, dan produksi suatu perusahaan.

Perhatikan ilustrasi berikut !

Pak Adi adalah warga di kabupaten Brebes. Beliau memiliki lahan untuk ditanami bawang merah. Lahan milik Pak Adi berbentuk persegi dengan panjang sisi $(x + 4)$ m. Tentukan:

- a. Luas lahan Pak Adi dalam x .
- b. Jika $x = 10$ maka berapa luas Lahan Pak Adi

Penyelesaian:

Sisi persegi

$$S = (x + 4) \text{ m}$$

$$L \text{ persegi} = s \cdot s$$

$$= (x + 4)(x + 4)$$

$$= x^2 + 4x + 4x + 16$$

$$= (x^2 + 8x + 16) \text{ m}$$

Luas lahan Pak Adi

$x = 10$ disubstitusikan pada $(x + 4)$

$$10 + 4 = 14$$

$$L = 14 \cdot 14$$

$$= 196 \text{ m}^2$$

- b. Memahami perkalian bentuk aljabar

Pada saat kita melakukan perkalian dan pembagian antar bentuk aljabar, terlebih dahulu lakukan pengelompokan koefisien, kemudian kelompokkan variabel-variabel yang sama. Tuliskan variabel dalam urutan abjad dan pangkat dalam urutan kecil ke besar.

Untuk diingat:

1. operasi dalam variabel harus diselesaikan terlebih dahulu.
2. Perlu kalian ingat kembali bahwa pada perkalian bilangan bulat berlaku sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan, yaitu $a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$ dan

sifat distributif perkalian terhadap pengurangan, yaitu $a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$, untuk setiap bilangan bulat a , b , dan c . Sifat ini juga berlaku pada perkalian bentuk aljabar.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran

: *Scientific Learning, 4C*

Model Pembelajaran

: *peer tutoring (tutor sebaya)*

G. Media dan Alat Pembelajaran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Alat Peraga Sederhana (buku, kursi, meja, dsb)

H. Sumber Belajar

Buku Kemendikbud RI 2017 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Matematika SMP kelas VII.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Waktu (3 x 40 menit)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	SISWA
Pendahuluan	26. Guru membuka dengan salam pembuka dan berdoa membaca asmaul husnah untuk memulai pembelajaran (<i>spiritual</i>)	10 menit	K
	27. Guru melakukan absensi kelas atas kehadiran peserta didik. (<i>sikap disiplin</i>)	3 menit	K
	28. Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan dibelajarkan dengan menceritakan masalah nyata tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bentuk aljabar. (<i>sikap disiplin, tertib dan kreatif</i>)	7 menit	K
	29. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. (<i>sikap kerja sama dan tertib</i>)		
	30. Guru menentukan memilih salah satu siswa untuk menjadi tutor dalam kelompok. (<i>sikap disiplin dan tertib</i>)	5 menit	K
	31. Guru bertanya mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya tentang aljabar (<i>mengkomunikasikan, communication</i>)	10 menit	K
	32. Guru memotivasi siswa dengan cara menjelaskan apa manfaat dari materi yang akan disampaikan, misalnya dengan menjelaskan bahwa materi ini sangat	5 menit	K

	<p>berguna dalam kehidupan sehari-hari (<i>sikap kritis, peduli dan terampil</i>)</p> <p>33. Guru menyampaikan korelasi materi himpunan dengan ayat al-Qur'an An-Nisa' ayat 176</p> <p>تَقُولُ قُلْ اللَّهُ بِكُمْ فِي الْكَلَّةِ إِنْ أَمَرُوا مَعَكَ تَكُنْ لَهُ وَلَدًا وَلَهُ أُخْتٌ فَلَهَا نَصيبٌ مِمَّا تَرَكَ وَهُوَ يَرِثُهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا وَلَاءٌ فَإِنْ كَانَتَا أُخْتَيْنِ فَلَهُمَا نِصَابٌ مِمَّا تَرَكَ وَإِنْ كَثُرُوا بَعْدَ زَوْجِلَا وَنِسَاءٌ فَلَلِكُلِّ حِصٌّ الْأُنثَىٰ نِصَابُ الذَّكَرِ إِنْ تَصَلَوْا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ١٧٦</p> <p>"Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak; tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal. Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) saudara-saudara laki dan perempuan, maka bagian seorang saudara laki-laki sebanyak bagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (<i>spiritual</i>)</p> <p>34. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	5 menit	K
	<p>35. Setiap kelompok berdiskusi menggunakan alat peraga sederhana yang ada di kelas (kursi, meja, buku, dsb).</p> <p>36. (<i>rasa ingin tahu, kritis</i>)</p> <p>37. setiapkelompok mengamati alat peraga sederhana dan mengkaitkan dengan unsur-unsur</p> <p>38. (<i>critical thinking, mengamati, menalar, kritis</i>)</p> <p>39. Siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada tutor terkait hal-hal yang di amati. (<i>menanya,</i></p>	2 menit	K
Inti	<p>35. Setiap kelompok berdiskusi menggunakan alat peraga sederhana yang ada di kelas (kursi, meja, buku, dsb).</p> <p>36. (<i>rasa ingin tahu, kritis</i>)</p> <p>37. setiapkelompok mengamati alat peraga sederhana dan mengkaitkan dengan unsur-unsur</p> <p>38. (<i>critical thinking, mengamati, menalar, kritis</i>)</p> <p>39. Siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada tutor terkait hal-hal yang di amati. (<i>menanya,</i></p>	5 menit	I

	<p><i>critical thinking, kreatif, communication, rasa ingin tahu, kritis, kreatif, berani</i>)</p> <p>40. Siswa mengamati penjelasan tutor terkait unsur-unsur aljabar (<i>mengamati, rasa ingin tahu, kritis</i>)</p> <p>41. Kelompok menerima lembar kertas LKPD untuk didiskusikan bersama.</p> <p>42. (<i>mengamati, creative, rasa ingin tahu</i>)</p> <p>43. Setiap kelompok bekerjasama menjawab soal yang berada di lembar LKPD (<i>mencoba, berani, rasa ingin tahu</i>)</p> <p>44. Setiap kelompok persentasi hasil diskusi. (<i>mencoba, berani</i>)</p> <p>45. Setiap siswa memberikan pendapat hasil diskusi setiap kelompok (<i>berani, mengomunikasikan</i>)</p>	3 menit	I
		2 menit	G
Penutup	46. Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan untuk menyamakan persepsi terkait unsur-unsur aljabar (<i>peduli, menghargai pendapat</i>)	3 menit	K
	47. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran hari ini (<i>kerja sama, toleran, mengkomunikasikan, communication, critical thinking</i>)	3 menit	K
	48. Guru meminta kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya (<i>literasi</i>)	2 menit	K
	49. Guru memberi tugas berupa mencari/membuat contoh persamaan dua himpunan dan irisan dalam kehidupan sehari – hari (<i>literasi, disiplin</i>)	2 menit	K
	50. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup dan berdoa membaca satu surat pendek Al-Quran untuk mengakhiri pembelajaran. (<i>disiplin, spiritual</i>)	3 menit	K

I : Individu, K : Klasikal, G : Kelompok

J. Penilaian Hasil Belajar

2. Teknik Penilaian

d. Penilaian Sikap

: Observasi rasa percaya diri dan rasa ingin tahu

e. Penilaian Pengetahuan

: Teknik Tes bentuk tertulis Uraian

f. Penilaian Keterampilan

: Cara menyampaikan pendapat

3. Instrumen Penilaian Sikap

Observasi sikap rasa percaya diri dan rasa ingin tahu

No	Nama Siswa	Percaya Diri			Nilai
		Memperhatikan objek yang diamati	Menyatakan keyakinan atas kemampuan sendiri	Tidak ragu dalam menyelesaikan suatu permasalahan	
1.					
2.					
3.					

No.	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu			Nilai
		Bekerjasama dengan siswa lain	Berkomunikasi dengan siswa lain	Menghormati siswa lain	
1.					
2.					
3.					

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Hj. Liftianah
NIP. 19690908 199503 2 001

Jebara, 25 November 2021

Peneliti


Rona Indah Melati Sukma

Lampiran 13 dokumentasi lembar hasil angket peserta didik

Lembar Hasil Angket

1. Hasil Angket Siklus I

Lampiran

LEMBAR ANKET SIKAP PERCAYA DIRI SISWA

Petunjuk :

Lampiran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial dalam percaya diri. Berikan tanda centang (✓) pada lingkaran pilihan sesuai rasa percaya diri setiap peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Keterangan
1	Jika siswa kurang melakukan sesuai pernyataan
2	Jika siswa cukup melakukan sesuai pernyataan
3	Jika siswa baik melakukan sesuai pernyataan
4	Jika siswa sangat baik melakukan sesuai pernyataan

Nama : Satrio Divera

Kelas : VII C

Mata pelajaran: Matematika

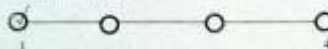
Materi pokok : Bentuk Aljabar

- Saya mengerjakan soal bentuk aljabar tanpa bantuan orang lain.
 1 2 3 4
- Saya berani mengerjakan soal bentuk aljabar di depan kelas.
 1 2 3 4
- Saya berani menjawab pertanyaan bentuk aljabar dari guru.
 1 2 3 4
- Saya berani bertanya jika ada materi yang saya belum faham.
 1 2 3 4

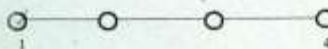
22



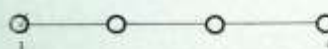
5. Ketika ada penjelasan bentuk aljabar yang tidak dimengerti saya mencoba membenarkan diri untuk bertanya



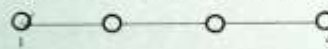
6. Saya mudah cemas dalam menghadapi permasalahan hidup



7. Saya merasa malu terhadap apa yang saya lakukan



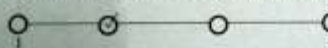
8. Saya merasa memiliki kelebihan yang dapat dikembangkan



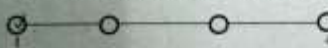
9. Saya mudah bergaul dengan teman teman



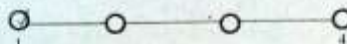
10. Saya berusaha berpikir dewasa dalam menyelesaikan masalah



11. Saya merasa memiliki prestasi yang baik di sekolah



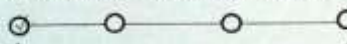
12. Saya merasa mudah putus asa



13. Saya mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi



14. Saya merasa orang lain lebih mampu dari pada saya



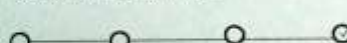
15. Saya menyukai tantangan



16. Saya merasa bergantung pada orang lain



17. Saya yakin dengan jawaban saya



18. Saya lebih suka menyendiri bila ada masalah dari pada berburu dengan teman-teman



19. Saya malu apabila tampil sendiri



20. Saya percaya bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya



1 4

21. Saya merasa teman teman tidak mau bergaul dengan saya

1 4

22. Saya merasa tidak mempunyai tujuan hidup

1 4

23. Saya tidak mempunyai kelebihan yang menarik dalam diri saya

1 4

24. Saya akan mempelajari hal hal baru untuk menambah wawasan

1 4

25. Saya berusaha bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan

1 4

26. Saya merasa optimis dengan apa yang saya lakukan

1 4

27. Saya menghindari tugas tugas yang sulit untuk dikerjakan

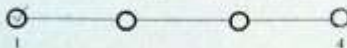
1 4

28. Saya berusaha menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain

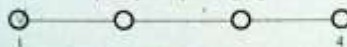
1 4

25

29. Saya merasa memiliki pendirian yang sering berubah ubah



30. Saya merasa penampilan saya kurang bagus



Perhitungan presentase kuesioner percaya diri siswa :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah}}{120} \times 100\%$$

Contoh :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{3+10+13+4}{120} \times 100\% \\ &= \frac{30}{120} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

kritera percaya diri siswa cukup

Keterangan

Kriteria penilaian kuesioner percaya diri siswa.

Besar presentase	Interpretasi
0% < sikap percaya diri < 25%	Percaya diri siswa kurang
25% < sikap percaya diri < 50%	Percaya diri siswa cukup
50% < sikap percaya diri < 75%	Percaya diri siswa baik
75% < sikap percaya diri < 100%	Percaya diri siswa sangat baik

Jepara, 7/11/2021

Responden

Alimul

2. Hasil Angket Siklus II

Lampiran

LEMBAR ANGGKET SIKAP PERCAYA DIRI SISWA

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial dalam percaya diri. Berikan tanda centang (✓) pada lingkaran pilihan sesuai rasa percaya diri setiap peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Keterangan
1	Jika siswa kurang melakukan sesuai pernyataan
2	Jika siswa cukup melakukan sesuai pernyataan
3	Jika siswa baik melakukan sesuai pernyataan
4	Jika siswa sangat baik melakukan sesuai pernyataan

Nama : Syahrul Anwar

Kelas : VII C

Mata pelajaran: Matematika

Materi pokok : Bentuk Aljabar

1. Saya mengerjakan soal bentuk aljabar tanpa bantuan orang lain.

1 4

2. Saya berani mengerjakan soal bentuk aljabar di depan kelas.

1 4

3. Saya berani menjawab pertanyaan bentuk aljabar dari guru.

1 4

4. Saya berani bertanya jika ada materi yang saya belum faham.

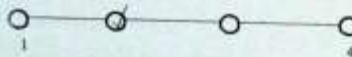
22



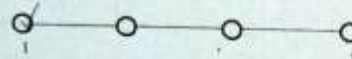
5. Ketika ada penjelasan bentuk aljabar yang tidak dimenegerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya



6. Saya mudah cemas dalam menghadapi permasalahan hidup



7. Saya merasa malu terhadap apa yang saya lakukan



8. Saya merasa memiliki kelebihan yang dapat dikembangkan



9. Saya mudah bergaul dengan teman teman



10. Saya berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan masalah



11. Saya merasa memiliki prestasi yang baik disekolah



12. Saya merasa mudah putus asa



13. Saya mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi



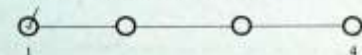
14. Saya merasa orang lain lebih mampu dari pada saya



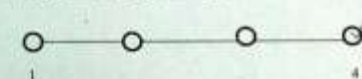
15. Saya menyukai tantangan



16. Saya merasa bergantung pada orang lain



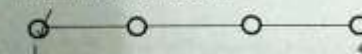
17. Saya yakin dengan jawaban saya



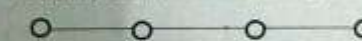
18. Saya lebih suka menyendiri bila ada masalah dari pada berburu dengan teman - teman



19. Saya malu apabila tampil sendiri



20. Saya percaya bahwa semua masalah pasti ada jasanya

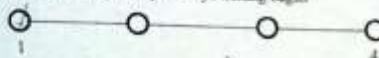


- 1 4
21. Saya merasa teman teman tidak mau bergaul dengan saya
- 1 4
22. Saya merasa tidak mempunyai tujuan hidup
- 1 4
23. Saya tidak mempunyai kelebihan yang menarik dalam diri saya
- 1 4
24. Saya suka mempelajari hal hal baru untuk menambah wawasan
- 1 4
25. Saya berusaha bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan
- 1 4
26. Saya merasa optimis dengan apa yang saya lakukan
- 1 4
27. Saya menghindari tugas tugas yang sulit untuk dikerjakan
- 1 4
28. Saya berusaha menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain
- 1 4

9. Saya merasa memiliki pendirian yang sering berubah ubah



10. Saya merasa penampilan saya kurang bagus



Perhitungan presentase kuesioner percaya diri siswa :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah}}{120} \times 100\%$$

Contoh :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{3+10+13+4}{120} \times 100\% \\ &= \frac{30}{120} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

kriteria percaya diri siswa cukup

Keterangan

Kriteria penilaian kuesioner percaya diri siswa.

Besar presentase	Interpretasi
0% ≤ sikap percaya diri ≤ 25%	Percaya diri siswa kurang
25% ≤ sikap percaya diri ≤ 50%	Percaya diri siswa cukup
50% ≤ sikap percaya diri ≤ 75%	Percaya diri siswa baik
75% ≤ sikap percaya diri ≤ 100%	Percaya diri siswa sangat baik

Jepara, 9 / 12 / 2021

Responden

Almudi

Lampiran 14 Lembar hasil LKPD peserta didik

Hasil LKPD

1. SIKLUS I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan	: MTs N 1 Jeqara
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Aljabar
Alokasi Waktu	: 20 menit

1. Afrian Naba Ramadhan Al - Fath
2. Ghazy Alya Pandean
3. Mulki Armanata
4. Muhammad Rifa Aditya Prasama
5. Arafatza Asdar Firdhianansyah

Kompetensi Dasar

- 3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).
 - 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar
- Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)*
- 3.5.1 Mengenal bentuk aljabar
 - 3.5.2 Mengidentifikasi unsur-unsur aljabar
 - 3.5.3 Menentukan suku-suku sejenis dan tidak sejenis
 - 3.5.4 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar
 - 4.5.1 Menyajikan masalah nyata dalam bentuk aljabar

PETUNJUK:

1. Bacalah setiap petunjuk yang terdapat pada LKPD
2. Pahami setiap materi yang disajikan agar kamu tidak kesulitan dalam mengerjakan soal-soal
3. Kerjakan setiap masalah pada kegiatan di LKPD sesuai petunjuk
4. Setiap permasalahan dikerjakan secara berkelompok
5. Jika ada yang diragukan silahkan meminta petunjuk guru
6. Setelah mengerjakan LKPD, peserta didik persentasi di depan kelas

AKTIVITAS 1

MENGENAL BENTUK DAN UNSUR-UNSUR ALJABAR

Aljabar adalah salah satu cabang matematika yang mempelajari tentang cara menyelesaikan masalah dengan menggunakan simbol (gambar, bilangan, dan huruf) sebagai pengganti sesuatu yang belum diketahui nilainya. Dalam aljabar terdapat beberapa istilah seperti koefisien, variabel dan konstanta. Mari kita amati gambar dibawah ini kemudian isilah titik-titik yang ada dengan jawaban yang tepat !



Banyaknya pulpen

Ani 2 Dus



Banyaknya pulpen

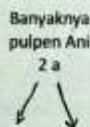
Rida 2 Dus dan 3 pulpen



Banyaknya pulpen

Rina a + 1

Jika dus disimbolkan dengan huruf a maka banyaknya pulpen yang dinyatakan dalam bentuk aljabar:

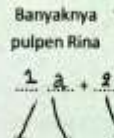


koefisien variabel



koefisien variabel

konstanta



koefisien variabel

konstanta

Berdasarkan pengamatan diatas, dapatkah kamu membuat definisi dari variabel, koefisien, dan konstanta? Diskusikan bersama teman sekelompokmu !

1. Koefisien : Angka didepan Variabel
2. Variabel = Suku / Huruf
3. Konstanta : Angka yang tak memiliki Variabel.

AKTIVITAS 2

SUKU-SUKU SEJENIS
DAN TIDAK SEJENIS

Pada kegiatan 1, kamu sudah menyatakan permasalahan dalam bentuk aljabar. Dalam aljabar terdapat istilah suku. Apa yang kamu pikirkan tentang suku? Silahkan amati bentuk aljabar berikut.

Bentuk aljabar $2a$ terdiri atas satu suku, disebut monomial Bentuk

aljabar $2a+3$ terdiri atas dua suku, disebut binomial Bentuk aljabar $2a +$

$5b + 3$ terdiri atas tiga suku, disebut trinomial

Bentuk aljabar yang terdiri atas lebih dari 3 suku disebut polinomial

Lengkapilah tabel berikut ini dengan benar !

Bentuk Aljabar	Variabel	Koefisien	Konstanta	Jenis Aljabar
$2a + 4b$	a, b	$2, 4$	-	Suku dua (binomial)
$-2b$	b	-2	1 Suku (monomial)
$5x + 3y - 2$	$x, y, 1$	$5, 3, 1$	-2	3 Suku (Polinomial)
$6p - 2q + 3r$	$p, q, r, 1$	$6, 1, 1$	$-2, 3$	3 Suku (Polinomial)

Jadi, apa itu suku dan bagaimana kalian dapat menentukan banyaknya suku pada bentuk aljabar?

Silahkan berikan pendapat kalian

Setelah memahami pengertian suku dan dapat menentukan banyaknya suku, berikut pengertian suku sejenis dan tidak sejenis serta lengkapilah tabel berikut untuk menambah pemahamanmu !!!

No	Suku	Jenis Suku	Penjelasan
1.	$a, 3a, \text{ dan } 5a$	Sejenis	Memiliki variabel yang sama yaitu a
2.	$5y^2 \text{ dan } 3y$	Tidak sejenis	Meskipun variabelnya sama, tetapi pangkat variabel tidak sama
3.	$2m^2 \text{ dan } 3m^2$	Sejenis	Memiliki variabel dan pangkat variabel sama yaitu x^2
4.	$2pr \text{ dan } 5qr$	Tidak sejenis	karena variabelnya berbeda pr & qr
5.	$3x^2y \text{ dan } 5xy^2$ " "	karena yg satu x^2 dan yg satu y^2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)

Satuan Pendidikan	: MTs N 1 Jepara
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Aljabar
Alokasi Waktu	: 20 menit

1. M. N. Yusur Assyifa
2. Irfan Surya Prakarna
3. Ahmad Mad Zaruqin Amrullah
4. M. AFFRIZA LATIF
5. _____

Kompetensi Dasar

- 3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.5.1 Mengenal bentuk aljabar
- 3.5.2 Mengidentifikasi unsur-unsur aljabar
- 3.5.3 Menentukan suku-suku sejenis dan tidak sejenis
- 3.5.4 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar
- 4.5.1 Menyajikan masalah nyata dalam bentuk aljabar

PETUNJUK:

1. Bacalah setiap petunjuk yang terdapat pada LKPD
2. Pahami setiap materi yang disajikan agar kamu tidak kesulitan dalam mengerjakan soal-soal
3. Kerjakan setiap masalah pada kegiatan di LKPD sesuai petunjuk
4. Setiap permasalahan dikerjakan secara berkelompok
5. Jika ada yang diragukan silahkan meminta petunjuk guru
6. Setelah mengerjakan LKPD, peserta didik persentasi didepan kelas

AKTIVITAS 1

MENGENAL BENTUK DAN UNSUR-UNSUR ALJABAR

Aljabar adalah salah satu cabang matematika yang mempelajari tentang cara menyelesaikan masalah dengan menggunakan simbol (gambar, bilangan, dan huruf) sebagai pengganti sesuatu yang belum diketahui nilainya. Dalam aljabar terdapat beberapa istilah seperti koefisien, variabel dan konstanta. Mari kita amati gambar dibawah ini kemudian isilah titik-titik yang ada dengan jawaban yang tepat !



Banyaknya pulpen

Ani 2 Dus

... 2 a



Banyaknya pulpen

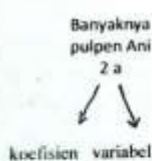
Rida 2 Dus dan 3 pulpen



Banyaknya pulpen

Rina 1 Dus, 2 pulpen +

Jika dus disimbolkan dengan huruf a maka banyaknya pulpen yang dinyatakan dalam bentuk aljabar:



Berdasarkan pengamatan diatas, dapatkah kamu membuat definisi dari variabel, koefisien, dan konstanta? Diskusikan bersama teman sekelompokmu !

- Koefisien adalah angka sebelum huruf / di depan huruf
- Variabel adalah huruf sesudah angka / di belakang angka
- Konstanta angka yg tidak terdapat huruf (Variable)

AKTIVITAS 2

SUKU-SUKU SEJENIS
DAN TIDAK SEJENIS

Pada kegiatan 1, kamu sudah menyatakan permasalahan dalam bentuk aljabar. Dalam aljabar terdapat istilah suku. Apa yang kamu pikirkan tentang suku? Silahkan amati bentuk aljabar berikut.

Bentuk aljabar $2a$ terdiri atas satu suku, disebut monomial. Bentuk

aljabar $2a + 3$ terdiri atas dua suku, disebut binomial. Bentuk aljabar $2a +$

$5b + 3$ terdiri atas tiga suku, disebut trinomial.

Bentuk aljabar yang terdiri atas lebih dari 3 suku disebut polinomial.

Lengkapilah tabel berikut ini dengan benar!

Bentuk Aljabar	Variabel	Koefisien	Konstanta	Jenis Aljabar
$2a + 4b$	a, b	2, 4	—	Suku dua (binomial)
$-2b$	$-b$	-2	—	Suku satu (monomial)
$5x + 3y - 2$	x, y	5, 3	-2	Suku tiga (binomial)
$6p - 2q + 3r$	p, q, r	6, 2, 3	—	Suku tiga (polinomial)

Jadi, apa itu suku dan bagaimana kalian dapat menentukan banyaknya suku pada bentuk aljabar?

Silahkan berikan pendapat kalian!

Setelah memahami pengertian suku dan dapat menentukan banyaknya suku, berikut pengertian suku sejenis dan tidak sejenis serta lengkapilah tabel berikut untuk menambah pemahamanmu!!!

No	Suku	Jenis Suku	Penjelasan
1.	$a, 3a, \text{ dan } 5a$	Sejenis	Memiliki variabel yang sama yaitu a
2.	$5y^2 \text{ dan } 3y$	Tidak sejenis	Meskipun variabelnya sama, tetapi pangkat variabel tidak sama
3.	$2m^2 \text{ dan } 3m^2$	Sejenis	Memiliki variabel dan pangkat variabel sama yaitu x^2
4.	$2pr \text{ dan } 5qr$	Tidak Sejenis	Var memiliki variabel yang berbeda-beda. Tidak sama
5.	$3x^2y \text{ dan } 5xy^2$	Tidak Sejenis	Meskipun variabelnya sama tetapi pangkat variabel tidak sama

2. Siklus II

Afnan, Mulki, Anbar, Rifa, dan Ega

AKTIVITAS 1

OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BENTUK ALJABAR

Ibu memiliki sebuah warung nasi sederhana yang menjual beberapa jenis sayur dan lauk pauk. Suatu hari Dodi mengamati beberapa pekerjaan ibunya. Ibu memasak 12 ekor ikan goreng, 16 potong ayam goreng, 20 tempe goreng, dan 18 telur mata sapi di pagi hari. Setelah pukul 14.00, Dodi mencatat lauk pauk yang habis terjual adalah 7 ekor ikan goreng, 10 potong ayam goreng, 14 tempe goreng, dan 15 telur mata sapi. Namun ibu juga telah memasak lagi sebanyak 6 ekor ikan goreng, 5 potong ayam goreng, dan 8 telur mata sapi. Berapakah sisa masing-masing lauk pauk setelah pukul 14.00?

Dapatkah kamu membantu Dodi menyelesaikan masalah tersebut? Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dan gunakan operasi penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk aljabar untuk menyelesaikan masalah tersebut!

ibu sudah masak beberapa

ikan goreng 12 ayam goreng 16 tempe goreng 18 telur mata sapi

$$12 - 7 + 6 = 11$$

$$16 - 10 + 5 = 11$$

$$20 - 14 + 8 = 14$$

$$18 - 15 + 8 = 11$$

AKTIVITAS 2

OPERASI PERKALIAN
BENTUK ALJABAR SATU SIKU

Misalkan di dalam sebuah kantong terdapat 10 apel, 7 jeruk, dan 1 mangga, lalu dari kantong tersebut diambil 3 jeruk 4 apel sebanyak 2 kali. Selanjutnya kantong itu ditambahi isinya dengan 2 apel dan 1 mangga sebanyak 3 kali. Berapakah isi kantong itu sekarang? Nyatakanlah kedalam bentuk aljabar yang paling sederhana.

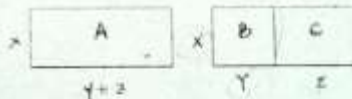
Penyelesaian

$$\begin{aligned}
 & \text{apel } 10 \quad \text{jeruk } 7 \quad \text{mangga } 1 \\
 & - 2 \times 4 \text{ apel } 8 \text{ jeruk } 6 \\
 & + 2 \times 2 \text{ apel } 4 \text{ jeruk } 2 \text{ mangga } 2 \\
 & \text{Jadi } 10 - 8 + 4 + 7 - 6 + 2 + 1 + 2 = 12 \\
 & = (10 + 4) + (7 - 6) + 2 + 1 + 2
 \end{aligned}$$

2. Perhatikan gambar persegi panjang A, B, C berikut

Nyatakan dalam bentuk aljabar

- Luas A
- Luas B
- Luas C
- Jumlah luas B dan C



Penyelesaian

$$\begin{aligned}
 A: L &= P \times L = (y+2) \times x = xy + 2x \\
 B: L &= P \times L = y \times x = xy \\
 C: L &= P \times L = z \times x = xz
 \end{aligned}$$

M. N. Yusuf ASSyifa, M. affriza Latif, Irfan Syarifuddin, Ahmad Rizkiddin Amirulloh, Ayaa Bintang Purba

AKTIVITAS 1

OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN
BENTUK ALJABAR

Ibu memiliki sebuah warung nasi sederhana yang menjual beberapa jenis sayur dan lauk-pauk. Suatu hari Dedi mengamati beberapa pekerjaan ibunya. Ibu memasak 12 ekor ikan goreng, 16 potong ayam goreng, 20 tempe goreng, dan 18 telur mata sapi di pagi hari. Setelah pukul 14.00, Dedi mencatat lauk-pauk yang habis terjual adalah 7 ekor ikan goreng, 10 potong ayam goreng, 14 tempe goreng, dan 15 telur mata sapi. Namun ibu juga telah memasak lagi sebanyak 6 ekor ikan goreng, 3 potong ayam goreng, dan 8 telur mata sapi. Berapakah sisa masing-masing lauk-pauk setelah pukul 14.00?

Dapatkah kamu membantu Dedi menyelesaikan masalah tersebut? Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dan gunakan operasi penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk aljabar untuk menyelesaikan masalah tersebut!

$$\begin{aligned}
 & 12i - 7i + 16a - 10a + 20t - 14t + 18m - 15m + 6i + 3a + 8m \\
 \Leftrightarrow & 5i + 6a + 6t + 11m
 \end{aligned}$$

AKTIVITAS 2

OPERASI PERKALIAN
BENTUK ALJABAR SATU SIKU

Misalkan di dalam sebuah kantong terdapat 10 apel, 7 jeruk dan 1 mangga. Jika dari kantong tersebut diambil 3 jeruk 4 apel sebanyak 2 kali. Selanjutnya kantong itu diisi kembali sama dengan 2 apel dan 1 mangga sebanyak 7 kali. Berapakah isi kantong itu sekarang? Nyatakannya dalam bentuk aljabar yang paling sederhana.

Penyelesaian

$$10a - 3a + 7a + 4j - 6j + 1m/m + 3m$$

$$11a + j + 4m$$

2. Perhatikan gambar persegi panjang A, B, C berikut

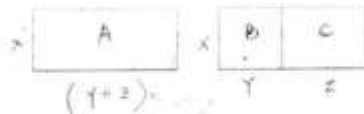
Nyatakan dalam bentuk aljabar

a. Luas A

b. Luas B

c. Luas C

d. Jumlah luas B dan C



Penyelesaian

a) Luas a: pxr

: $(y+2) \times x$

: $yx + 2x$

b) Luas b: pxr

: $y \times x$

: yx

c) Luas c: pxr

: $z \times x$

: zx

d) jumlah luas B dan C: $yx + zx$

Lampiran 15 dokumentasi wawancara



Lampiran 16 uji kelayakan instrumen penelitian



Lampiran 17 dokumentasi kegiatan penelitian siklus I

1. Proses pembagian kelompok



2. Proses pembelajaran dengan strategi *peer tutoring*





3. Peserta didik persentasi dan saling bertukar pendapat





Lampiran 18 dokumentasi kegiatan penelitian siklus II

1. Kegiatan proses pembelajaran strategi *peer tutoring*





2. Peserta didik persentasi dan bertukar pendapat





3. Foto bersama kelas VII C MTs N 1 Jepara





Lampiran 19 dokumentasi pengisian angket rasa percaya diri peserta didik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Rona Indah Melati Sukma
TTL : Jepara, 20 November 1998
NIM 1708056096
Alamat Rumah : Jl. Bawu Mojo RT 21 RW 04 Batealit
Jepara
Nomor HP 087729359391
Email : rifionaelrifiela@gmail.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1. SD N 01 Bawu Jepara
2. MTs Futuhiyyah Mranggen Demak
3. MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati

Pendidikan Non Formal

1. Ponpes AL Badriyah Mranggen Demak
2. Ponpen Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati

Semarang, 6 April 2022

Rona Indah Melati Sukma

1708056096